

**MINAT GURU MENGEMBANGKAN SISTEM INFORMASI  
PENILAIAN HASIL BELAJAR  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN RINTISAN SEKOLAH BERTARAF  
INTERNASIONAL BIDANG KEAHLIAN KETENAGALISTRIKAN  
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:**  
**Rizka Septyaningsih**  
**NIM. 08501241028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

Dengan Judul:

**MINAT GURU MENGEMBANGKAN SISTEM INFORMASI  
PENILAIAN HASIL BELAJAR  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN RINTISAN SEKOLAH BERTARAF  
INTERNASIONAL BIDANG KEAHLIAN KETENAGALISTRIKAN  
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

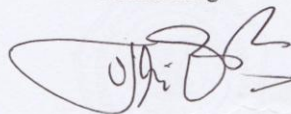
**RIZKA SEPTYANINGSIH**

**NIM. 08501241028**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan siap untuk diujikan  
di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Teknik

Yogyakarta, 14 Februari 2013

Pembimbing



**Dr. Edy Supriyadi, M.Pd**

**NIP. 19611003 198703 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

MINAT GURU MENGEMBANGKAN SISTEM INFORMASI  
PENILAIAN HASIL BELAJAR  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN RINTISAN SEKOLAH BERTARAF  
INTERNASIONAL BIDANG KEAHLIAN KETENAGALISTRIKAN  
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Disusun oleh:

RIZKA SEPTYANINGSIH

NIM. 08501241028

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Jurusan Pendidikan Teknik Elektro fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
dan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Edy Supriyadi, M.Pd	Ketua Penguji		.....
2. K.Ima Ismara, M.Pd, M.Kes	Sekretaris Penguji		.....
3. Dr. Rustam Asnawi, M.T	Penguji Utama		.....

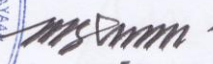
Yogyakarta, Maret 2013

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
Dr. Moch Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Septyaningsih  
NIM : 08501241028  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik

Judul Tugas Akhir Skripsi:

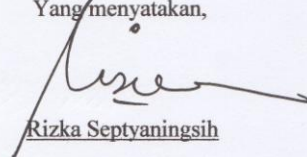
**“MINAT GURU MENGEMBANGKAN SISTEM INFORMASI PENILAIAN HASIL BELAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL BIDANG KEAHLIAN KETENAGALISTRIKAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik atau gelar lainnya di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Tugas akhir skripsi ini merupakan bagian dari payung penelitian Bapak Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.

Yogyakarta, 14 Februari 2013

Yang menyatakan,



Rizka Septyaningsih

NIM. 08501241028

## PERSEMBAHAN

Puji syukur ku panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan Hidayah-Nya, Alhamdulillah Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai wujud baktiku dengan penuh cinta kepada :

- ⊙ Papaku Endro Kuswardjo dan Mamaku Sulistiyowati yang telah merawat, mendoakan, mendukung, dan mendidik aku hingga saat ini.
- ⊙ Adikku Nurina Lestarianingrum, yang selalu menemaniku dan tempatku cerita.
- ⊙ Mas Mahmud Nailufar, semoga semuanya berjalan dengan keinginan dan doa kita.
- ⊙ Teman-teman Elektro 2007, 2008, 2009, dan 2010, terima kasih atas kerjasama dan bantuan kalian.
- ⊙ Almamaterku, UNY.

## MOTTO

*Kalau hari ini kita menjadi penonton,  
bersabarlah menjadi pemain esok hari.*

*Berusahalah jangan sampai terlengah walau sedetik saja,  
karena atas kelengahan,  
kita tak akan bisa dikembalikan seperti semula.*

*Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah  
penakut dan bimbang.*

*Teman yang paling setia,  
hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.*

## ABSTRAK

### **Minat Guru Mengembangkan Sistem Informasi Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah Menengah Kejuruan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Bidang Keahlian Teknik Elektro Di Daerah Istimewa Yogyakarta**

Oleh:

Rizka Septyaningsih

NIM. 08501241028

Sistem informasi penilaian hasil belajar sangat penting dalam dunia pendidikan, jadi sangat disayangkan apabila masih menggunakan penilaian manual yang kurang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) hubungan antara pemanfaatan komputer dengan minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar siswa, 2) hubungan antara iklim sekolah dengan minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar siswa

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian dilakukan di SMK RSBI di DIY, yaitu SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 2 Depok, SMK N 2 Wonosari, dan SMK N 2 Pengasih. Sampel penelitian diambil dengan *simple random sampling* sebanyak 39 guru SMK RSBI Bidang Keahlian Ketenagalistrikan di D.I. Yogyakarta. Variabel dalam penelitian ini adalah pemanfaatan komputer dan iklim sekolah sebagai variabel bebas, serta minat guru mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar sebagai variabel terikat. Pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis regresi linear sederhana dan korelasi Kendall's Tau dengan taraf signifikansi 5% digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pemanfaatan komputer tergolong baik, 2) iklim sekolah tergolong sangat baik, 3) minat guru tergolong sangat baik, 4) pemanfaatan komputer dan minat guru mempunyai hubungan yang signifikan dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,347 dan persamaan regresi:  $Y = 49,558 + 0,424 X_1$ , 5) Iklim sekolah dan minat guru memiliki hubungan yang signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,544.

**Kata kunci:** *pemanfaatan komputer, iklim sekolah, minat guru*

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Minat Guru Mengembangkan Sistem Informasi Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah Menengah Kejuruan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Bidang Keahlian Teknik Elektro Di Daerah Istimewa Yogyakarta” ini dengan lancar.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Edy Supriyadi, M. Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pengerjaan tugas akhir.
4. Seluruh dosen dan karyawan di Jurusan Teknik Elektro.
5. Kedua orang tuaku dan adikku, Rina yang selalu mendoakan dan memberi dukungan.
6. Mas Mahmud yang selalu menemani hari-hariku, memberi semangat, dan menjadi tempatku berkeluh kesah.
7. Admin Medi@net, Ifah, Candra, Fifit, Heri, Azis, Indri, Rahmat, dkk yang telah mengizinkan Medi@net sebagai tempat untuk mengerjakan tugas akhir.

8. Teman-teman se-angkatan 2008, terimakasih atas bantuan kalian selama ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dari awal sampai terselesaikannya proyek akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan selanjutnya.

Yogyakarta, Februari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Sekolah Bertaraf Internasional .....	12
1. Pengertian Sekolah Bertaraf Internasional .....	12
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Bertaraf Internasional .....	13
3. Fungsi Sekolah Bertaraf Internasional.....	16
4. Pengembangan SMK Bertaraf Internasional .....	17
B. Konsep Dasar Sistem.....	18
1. Definisi Sistem.....	18
2. Elemen-elemen Sistem .....	18
C. Konsep Dasar Informasi .....	21
1. Definisi Informasi .....	21
2. Siklus Informasi.....	22
3. Kualitas Informasi .....	25
D. Konsep Dasar Sistem Informasi .....	26
1. Definisi Sistem Informasi .....	26
2. Komponen Sistem Informasi .....	27

3. Manfaat Sistem Informasi.....	29
E. Penilaian Hasil Belajar .....	30
1. Pengertian Penilaian Hasil Belajar .....	30
2. Tujuan Penilaian .....	32
3. Makna Penilaian .....	34
4. Jenis Penilaian .....	36
5. Prinsip Penilaian .....	38
F. Sistem Informasi Penilaian Hasil Belajar .....	39
G. Minat.....	41
1. Pengertian Minat.....	41
2. Pentingnya Peningkatan Minat .....	47
3. Jenis-Jenis Minat .....	49
H. Pemanfaatan Komputer .....	50
1. Pengertian Pemanfaatan Komputer .....	50
2. Pengajaran dengan Bantuan Komputer .....	51
3. Komputer untuk Manajemen Pengajaran .....	52
4. Komputer sebagai Pemberi Informasi .....	53
5. Manfaat Pembelajaran Berbantuan Komputer.....	54
I. Persepsi Guru tentang Iklim Sekolah .....	54
1. Pengertian Iklim Sekolah.....	54
2. Ciri Iklim Sekolah.....	57
3. Manfaat Iklim Sekolah .....	59
4. Dimensi Iklim Sekolah .....	61
5. Faktor-faktor Penyebab Iklim Sekolah.....	64
J. Penelitian yang Relevan .....	66
K. Kerangka Berpikir .....	69
1. Hubungan pemanfaatan komputer terhadap minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar .....	69
2. Hubungan iklim sekolah terhadap minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar .....	71
L. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian .....	72
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	74
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	74
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	74
D. Definisi Operasional Variabel .....	76

E. Variabel dan Paradigma Penelitian .....	77
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	79
G. Instrumen Penelitian .....	80
H. Uji Instrumen Penelitian.....	82
1. Validitas Instrumen.....	82
2. Reliabilitas Instrumen.....	82
I. Teknik Analisis Data .....	84
1. Metode Analisis Deskriptif.....	84
2. Metode Analisis Regresi.....	86
3. Korelasi Kendall's Tau ( $\tau$ ).....	88
J. Pengujian Hipotesis .....	88
1. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	89
2. Korelasi Kendall's Tau ( $\tau$ ).....	89
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Pengumpulan Data.....	91
B. Deskripsi Data.....	91
1. Pemanfaatan Komputer .....	92
2. Iklim Sekolah.....	95
3. Minat Guru.....	99
C. Uji Prasyarat Analisis .....	102
1. Uji Normalitas .....	102
2. Uji Linearitas .....	104
3. Uji Multikolonieritas.....	107
D. Uji Hipotesis.....	108
1. Pengujian Hipotesis Pertama .....	108
2. Pengujian Hipotesis Kedua.....	110
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	113
1. Hubungan antara pemanfaatan komputer dengan minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY dalam mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar .....	113
2. Hubungan antara iklim sekolah dengan minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY dalam mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar .....	117
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	121
B. Keterbatasan Penelitian .....	122

C. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA .....	124
LAMPIRAN.....	127

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Elemen-elemen Sistem.....	19
Gambar 2. Siklus Informasi .....	22
Gambar 3. Blok Sistem Informasi yang Saling Berinteraksi .....	28
Gambar 4. Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen.....	78
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Komputer.....	93
Gambar 6. Diagram Pie Variabel Pemanfaatan Komputer .....	94
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Iklim Sekolah .....	96
Gambar 8. Diagram Pie Variabel Iklim Sekolah .....	98
Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Guru .....	100
Gambar 10. Diagram Pie Variabel Minat Guru .....	101

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi dan Sampel .....	75
Tabel 2. Skala Skor Pernyataan Positif dan Negatif .....	81
Tabel 3. Kisi-kisi Angket .....	81
Tabel 4. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas.....	83
Tabel 5. Nilai Koefisien Reliabilitas .....	84
Tabel 6. Kriteria Interpretasi Skor .....	90
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Komputer .....	92
Tabel 8. Kecenderungan Data Variabel Pemanfaatan Komputer .....	94
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Iklim Sekolah.....	96
Tabel 10. Kecenderungan Data Variabel Iklim Sekolah.....	97
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Guru.....	99
Tabel 12. Kecenderungan Data Variabel Minat Guru .....	101
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas .....	103
Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	103
Tabel 15. Hasil Uji Linearitas antara Pemanfaatan Komputer ( $X_1$ ) dan Minat Guru (Y) .....	105
Tabel 16. Hasil Uji Linearitas antara Iklim Sekolah ( $X_2$ ) dan Minat Guru (Y)...	105
Tabel 17. Hasil Uji Multikolinearitas .....	107
Tabel 18. Hasil Uji Regresi Linear Menggunakan SPSS 16.0.....	109
Tabel 19. Hasil Uji Regresi Linear $X_1$ terhadap Y.....	109
Tabel 20. Interpretasi Korelasi .....	111
Tabel 21. Nonparametrik Korelasi antara Iklim Sekolah ( $X_2$ ) dengan Minat Guru (Y) .....	111

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Analisis Instrumen

Lampiran 3. Pengujian Prasyarat Analisis

Lampiran 4. Pengujian Hipotesis

Lampiran 5. Data Pokok

Lampiran 6. Surat-surat

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan diyakini merupakan faktor paling dominan dalam pengembangan kualitas SDM. Hampir semua negara selalu memprioritaskan programnya pada sektor pendidikan. Pemerintah Indonesia, meskipun tidak segencar negara-negara maju, juga berusaha keras untuk membenahi sistem pendidikannya. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada semua jenjang. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dilakukan melalui program pengembangan rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI).

Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional atau disingkat RSBI merupakan suatu program pendidikan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 50 ayat 3, yang menyatakan bahwa *“Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional”*. Pendidikan bertaraf internasional bertujuan untuk memacu peningkatan kualitas pendidikan yang diharapkan sebagai pusat unggulan (*center of excellence*), baik terkait dengan kualitas guru, sarana dan prasarana, maupun mutu lulusan. Pendidikan bertaraf internasional diselenggarakan setelah memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan, meliputi standar isi, standar

proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan, yang juga diperkaya dengan standar pendidikan negara maju.

Pengembangan Sekolah/ Madrasah Bertaraf Internasional dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing bangsa Indonesia di forum internasional. Keberadaan RSBI memang banyak menuai sikap pro dan kontra dari berbagai kalangan. Berbagai ulasan pun ditulis oleh banyak pihak, diantaranya terkait dengan tingginya biaya pendidikan yang harus ditanggung oleh pihak orang tua siswa, penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar untuk mata pelajaran tertentu, dan kualitas guru-guru yang mengajar di RSBI yang diduga kurang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan yang diharapkan (Hodijah, “RSBI: Di Persimpangan Jalan”, <http://www.lpmpjabar.go.id>).

Permasalahan kompetensi guru dalam berbahasa Inggris juga menjadi salah satu penyebab kegundahan. Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) di RSBI seharusnya dapat memenuhi standar PTK, diantaranya semua guru mampu memfasilitasi pembelajaran berbasis TIK; guru mata pelajaran kelompok sains, matematika, dan inti kejuruan mampu mengampu pembelajaran berbahasa Inggris; minimal 10% guru berpendidikan S2/ S3 dari Perguruan Tinggi yang program studinya berakreditasi A untuk SD/ MI; minimal 20% guru berpendidikan S2/ S3 dari Perguruan Tinggi yang program studinya

berakreditasi A untuk SMP/ MTs; dan minimal 30% guru berpendidikan S2/ S3 dari Perguruan Tinggi yang program studinya berakreditasi A untuk SMA/ SMK/ MA/ MAK (Hodijah, “RSBI: Di Persimpangan Jalan”, <http://www.lpmpjabar.go.id>). Guru RSBI dalam proses belajar mengajar dianjurkan menggunakan *bilingual* (bahasa Inggris dan bahasa Indonesia) sehingga guru harus mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Tidak menutup kemungkinan juga menggunakan bahasa internasional lainnya seperti bahasa Mandarin dan Perancis, namun masih sedikit guru di Indonesia yang mampu dan lancar berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh beberapa faktor, beberapa diantaranya adalah kemampuan satuan pendidikan dalam mengelola proses pembelajaran dan penilaian. Penilaian merupakan salah satu cara untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran bagi setiap komponen proses belajar mengajar terutama peserta didik. Menurut Surapranata (2006: 3), guru dapat melakukan penilaian dengan cara mengumpulkan catatan yang diperoleh melalui pertemuan, observasi, portofolio, proyek, produk, ujian, serta data hasil interview dan survey. Setiap sekolah memiliki sistem penilaian belajar siswa tiap semester yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan kualitas siswa, proses, dan kemajuan hasil belajar peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, juga sekaligus sebagai umpan balik bagi guru untuk dapat menyempurnakan pembelajaran.

Sistem informasi penilaian secara manual dianggap kurang efektif dan efisien karena dapat menyebabkan terjadi beberapa kesalahan, baik kesalahan dalam penulisan ataupun perhitungan. Penilaian manual juga membutuhkan waktu pengerjaan yang relatif lama, membutuhkan biaya operasional yang cukup mahal karena dikerjakan oleh tiap wali kelas dan biaya pengadaan buku rapor untuk masing-masing siswa. Fakta yang ada membuktikan bahwa SMK RSBI di D.I. Yogyakarta yang dianggap cukup bergengsi masih menggunakan sistem informasi penilaian secara konvensional/ manual. SMK RSBI yang seharusnya sudah menerapkan sistem informasi penilaian hasil belajar yang canggih, justru masih menggunakan cara manual untuk memberikan informasi hasil belajar siswa, yaitu masih menggunakan buku rapor sebagai medianya, sehingga pengolahan data nilai siswa membutuhkan waktu yang lama dan informasi yang dihasilkan kurang lengkap. Apalagi di era globalisasi seperti saat ini, dimana perkembangan teknologi sudah sangat maju dan berkembang.

Aplikasi manajemen sistem informasi penilaian akademik siswa merupakan salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut. Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi yang ada saat ini akan berdampak pada keefektivitasan dan keefisienan proses penilaian akademik siswa. Salah satu teknologi informasi yang dapat diterapkan adalah teknologi internet sehingga sistem informasi penilaian akademik siswa dapat dilakukan secara *online* dan berbasis komputer. Sistem informasi penilaian akademik berbasis komputer dan *online* memang terkesan lebih modern, efektif, dan

efisien karena bisa diakses dimanapun dan kapanpun, namun untuk mewujudkan sebuah sistem informasi demikian diperlukan faktor- faktor penunjang antara lain minat guru dalam mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar, pemanfaatan dan pemahaman komputer oleh guru, dan persepsi guru tentang iklim sekolah.

Peran guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah relatif tinggi sehingga memiliki banyak keterbatasan waktu bagi siswa. Seorang guru harus mampu mengelola waktu dan faktor-faktor penunjang kegiatan pembelajaran lainnya untuk dapat mengelola dan merancang program dan proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut juga dapat ditunjang dengan berbagai sarana dan media yang mendukung. Salah satunya adalah komputer sebagai sarana pendukung pembelajaran di era yang serba modern seperti saat ini. Komputer merupakan teknologi yang terdiri dari seluruh aneka kumpulan pengetahuan dan peralatan yang dipergunakan manusia. Teknologi komputer sebagai alat yang mendukung pelaksanaan tugas guru, sehingga guru dituntut agar mampu menggunakan komputer yang diharapkan dapat mendukung tugas-tugas yang dilaksanakan dan dapat meningkatkan pembelajaran dengan kualitas yang baik.

Kenyataan seringkali berbeda dengan harapan. Guru yang dituntut mampu menggunakan komputer untuk menunjang tugasnya, justru masih banyak menggunakan cara manual. Contoh yang nampak adalah penilaian hasil belajar siswa yang masih menggunakan rapor yang diisi dengan tulisan tangan, perekapan data nilai ujian siswa tiap semester, dan sebagainya. Hal tersebut

menunjukkan pemanfaatan komputer oleh guru sebagai penunjang tugas belum maksimal.

Iklm sekolah yang positif merupakan suatu kondisi, dimana keadaan dan lingkungan dalam keadaan yang sangat aman, nyaman, damai, menyenangkan untuk kegiatan belajar mengajar. Lingkungan sekolah membutuhkan lingkungan kerja yang kondusif, yaitu suatu lingkungan yang secara fisik maupun psikis dapat menumbuh iklim yang menyenangkan untuk melakukan pekerjaan, dengan adanya iklim sekolah yang kondusif diharapkan kinerja dari seorang guru pun menjadi meningkat. Persepsi guru tentang iklim sekolah akan mempengaruhi dan membentuk sikap guru pada proses pelaksanaan tugas secara profesional dalam kegiatan pengajaran. Iklim sekolah dengan persaingan kompetensi yang baik akan berpengaruh pada minat guru untuk menjadi lebih berkembang dan kompeten. Persaingan kompetensi tidak hanya terjadi di lingkungan siswa, tetapi juga di lingkungan para guru dan karyawan, sehingga, mereka harus bersaing dan berlomba-lomba meningkatkan kompetensi diri mereka.

Pemanfaatan komputer oleh guru secara maksimal dengan diimbangi dengan persepsi yang baik tentang iklim sekolah akan menumbuhkan minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar. Sistem informasi merupakan sarana komunikasi secara tidak langsung antara guru dengan siswa karena dengan adanya sistem informasi penilaian hasil belajar berbasis komputer atau secara *online* memudahkan siswa dalam mendapatkan

informasi berkaitan hasil belajar. Semakin tinggi minat guru, maka semakin mudah dalam mengembangkan sistem informasi penilaian secara *online*. Melihat kompleksitas mengenai lingkup sistem informasi penilaian di SMK terutama untuk SMK RSBI di D.I.Yogyakarta maka perlu dikaji mengenai bagaimana minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian, sehingga perlu dilakukan penelitian dengan judul “Minat Guru Mengembangkan Sistem Informasi Penilaian Hasil Belajar SMK RSBI Bidang Keahlian Ketenagalistrikan di D.I.Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Guru SMK RSBI belum sepenuhnya mampu melakukan penilaian hasil belajar secara memadai.
2. SMK berstandar internasional diharapkan memiliki sarana dan prasarana yang lebih unggul, termasuk sistem penilaian. Permasalahannya, apakah di RSBI memiliki sistem penilaian yang memadai?
3. Kurangnya kompetensi dan kesiapan guru dalam kemampuan berbahasa Inggris.
4. Penggunaan sistem penilaian secara konvensional mencerminkan bahwa masih minimnya keahlian para guru dalam menguasai perkembangan teknologi.

5. Sistem informasi penilaian secara *online* dan berbasis komputer dirasa lebih efektif dibanding secara konvensional. Namun, apakah guru berminat mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar?
6. Minat guru dalam mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar ditengarai masih kurang.
7. Berdasarkan standar kompetensi yang dimiliki guru di RSBI, guru belum memanfaatkan komputer sebagai penunjang tugas-tugasnya.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, ditemukan banyak faktor, sehingga penelitian ini dibatasi pada permasalahan:

1. Penelitian dibatasi di 4 SMK Negeri berstatus RSBI di DIY, yaitu SMKN 2 Yogyakarta, SMKN 2 Depok, SMKN 2 Wonosari, dan SMKN 2 Pengasih.
2. Minat guru dalam pengembangan sistem informasi penilaian hasil belajar di SMK RSBI di D.I. Yogyakarta.
3. Pemanfaatan komputer oleh guru SMK RSBI di D.I. Yogyakarta sebagai penunjang tugas.
4. Persepsi guru SMK RSBI di D.I. Yogyakarta tentang iklim sekolah.
5. Korelasi antara pemanfaatan komputer dengan minat guru dalam mengembangkan sistem informasi.
6. Korelasi antara persepsi guru tentang iklim sekolah dengan minat guru dalam mengembangkan sistem informasi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan tersebut, maka secara umum dapat dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat guru dalam mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar di SMK RSBI di DI Yogyakarta?
2. Sejauhmana pemanfaatan komputer oleh guru untuk menunjang tugasnya?
3. Bagaimana persepsi guru tentang iklim sekolah di sekolah?
4. Apakah pemanfaatan komputer berkorelasi dengan minat guru dalam mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar?
5. Apakah persepsi guru tentang iklim sekolah berkorelasi dengan minat guru dalam mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar?
6. Apakah pemanfaatan komputer dan persepsi guru berkorelasi dengan minat dalam guru mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui minat guru untuk mengembangkan sistem informasi hasil belajar.
2. Mengetahui sejauhmana pemanfaatan komputer oleh guru untuk menunjang tugasnya.
3. Mengetahui persepsi guru tentang iklim sekolah di sekolah.

4. Mengetahui korelasi antara pemanfaatan komputer terhadap minat guru mengembangkan sistem informasi.
5. Mengetahui korelasi antara persepsi guru tentang iklim sekolah terhadap minat guru mengembangkan sistem informasi.
6. Mengetahui korelasi antara pemanfaatan komputer dan persepsi guru tentang iklim sekolah terhadap minat guru mengembangkan sistem informasi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat terutamabagi:

1. Manfaat secara praktis
  - a. Pihak sekolah  
Sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi sistem informasi penilaian hasil belajar siswa.
  - b. Pihak lembaga terkait  
Sebagai bahan pertimbangan untuk pembuatan kebijaksanaan baru berkaitan dengan pendidikan
2. Manfaat secara teoritis
  - a. Pembaca  
Menambah pengetahuan dan wawasan.

b. Peneliti berikutnya

Sebagai masukan dalam melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

c. Peneliti yang bersangkutan

Menambah ilmu pengetahuan dan sebagai wahana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku kuliah.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Konsep Sekolah Bertaraf Internasional**

#### **1. Pengertian Sekolah Bertaraf Internasional**

Sekolah Berstandar Internasional (SBI) adalah sekolah nasional yang menyiapkan peserta didiknya berdasarkan standar nasional pendidikan (SNP) Indonesia dan tarafnya internasional sehingga lulusannya memiliki kemampuan daya saing internasional. Sekolah Berstandar Internasional dapat dirumuskan dengan  $SBI = SNP = X$  (Depdiknas, 2006: 3).

SNP adalah standar nasional yang meliputi kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, dana, pengelolaan, dan penilaian. Faktor X merupakan penguatan, pengayaan, pengembangan, perluasan, dan pendalaman melalui adaptasi atau adopsi terhadap standar pendidikan, baik dari dalam maupun luar negeri yang diyakini telah memiliki reputasi mutu yang diakui secara internasional. Sekolah-sekolah di Indonesia harus dapat mengadopsi dan beradaptasi dengan sistem pendidikan dari pusat-pusat pendidikan dan organisasi-organisasi multilateral seperti UNESCO, UNICEF, dan SEAMEO untuk memiliki daya saing internasional.

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Bertaraf Internasional

Visi SBI mengacu pada visi pendidikan nasional dan visi Depdiknas yaitu terwujudnya insan Indonesia yang cerdas dan kompeten secara internasional. Visi tersebut memiliki implikasi bahwa dalam mempersiapkan manusia bertaraf internasional memerlukan upaya-upaya yang dilakukan secara intensif, terarah, terencana, dan sistematis agar dapat mewujudkan bangsa yang maju, sejahtera, damai, dihormati, dan diperhitungkan oleh bangsa-bangsa lain (Depdiknas, 2006: 5).

Misi SBI adalah mewujudkan manusia Indonesia cerdas dan kompetitif secara internasional, yang mampu bersaing dan berkolaborasi secara global. Misi ini direalisasikan melalui kebijakan, rencana, program, dan kegiatan SBI yang disusun secara cermat, tepat, futuristik, dan berbasis *demand-driven*. Tujuan dari penyelenggaraan SBI adalah untuk menghasilkan lulusan yang berstandar nasional dan internasional. Lulusan yang berstandar nasional dirumuskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan.

Menurut Permendiknas No. 23 Tahun 2006 sesuai dengan pengembangan Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-SP), pendidikan dasar (SD/ MI/ SDLB/ Paket A dan SMP/ MTs/ SMPLB/ Paket B) bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Menengah (SMA/ MA/

SMALB/ Paket C) bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Menengah Kejuruan (SMK/ MAK) bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Sekolah Berstandar Internasional dikembangkan sebagai institusi pendidikan bertaraf internasional yang diharapkan dapat memegang teguh jati diri dan nilai-nilai sebagai bangsa Indonesia. Hal yang harus diperhatikan untuk dapat berdaya saing di pasar global adalah ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi, seni, solidaritas, dan etika global. Penguasaan bahasa Inggris yang baik serta didukung oleh teknologi komunikasi dan informasi digunakan untuk memperlancar komunikasi global diperlukan.

Tujuan pendidikan lebih lanjut sesuai dengan bidang kejuruan. Tujuan pendidikan menengah kejuruan tersebut kemudian dirinci dalam bentuk standar kompetensi lulusan. Tujuan perumusan SBI untuk sekolah sebagai institusi, antara lain: a) acuan dalam meningkatkan mutu sekolah dan rencana pengembangan sekolah, b) sebagai umpan balik usaha pemberdayaan dan pengembangan kinerja warga sekolah dalam rangka menerapkan visi, misi, tujuan, strategi, dan program sekolah, c) pendorong motivasi sekolah agar terus meningkatkan mutu sekolahnya secara

bertahap, terencana, dan kompetitif di tingkat nasional dan tingkat internasional, dan d) bahan informasi bagi sekolah sebagai masyarakat belajar untuk meningkatkan dukungan dari pemerintah, masyarakat, maupun sektor swasta dalam hal profesionalisme, moral, tenaga, dan dana.

Tujuan perumusan SBI untuk kepala sekolah yaitu a) sebagai bahan informasi pemetaan kinerja warga sekolah, termasuk kinerja Kepala Sekolah selama masa kepemimpinannya, b) sebagai *input* penyusunan program dan anggaran pendapatan dan belanja sekolah. Tujuan perumusan SBI untuk guru adalah a) sebagai pendorong untuk selalu mengembangkan diri dan bekerja cerdas untuk mendapatkan layanan yang terbaik bagi peserta didik, b) meningkatkan moral karena bekerja pada sekolah yang diakui berkualitas.

Tujuan perumusan SBI untuk masyarakat, antara lain: a) sebagai informasi akurat tentang layanan pendidikan yang ditawarkan sekolah, b) meningkatkan kontribusi baik dalam hal pemikiran, tenaga, maupun dana. Tujuan perumusan SBI untuk peserta didik yaitu a) menumbuhkan rasa percaya diri karena mereka memperoleh pendidikan pada lembaga berkualitas, b) meningkatkan motivasi belajar karena keyakinan bahwa lembaga bermutu menuntut kerja keras dan prestasi.

### 3. Kriteria SMK Bertaraf Internasional

Menurut Dirjen Mandikdasmen, SMK dapat dikatakan bertaraf internasional jika telah mencakup beberapa kriteria sebagai berikut:

a. Masukkan (input) SBI yang esensial bertaraf internasional antara lain:

- 1) telah terakreditasi dengan nilai A dari badan akreditasi sekolah/nasional dan terakreditasi dari salah satu Negara anggota OECD, dan atau Negara maju lainnya yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan,
- 2) standar kelulusan lebih tinggi daripada standar kelulusan nasional, sistem administrasi akademik berbasis TIK, muatan mata pelajaran sama dengan muatan mata pelajaran sekolah unggul diantara Negara anggota OECD atau Negara maju lainnya yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan,
- 3) jumlah guru minimal 30% berpendidikan S2/S3 dari Perguruan Tinggi yang Program Studinya terakreditasi A dan mampu berbahasa asing/berbahasa Inggris aktif,
- 4) kepala sekolah minimal S2 dari Perguruan Tinggi yang program studinya terakreditasi A dan mampu berbahasa asing/berbahasa Inggris aktif, serta semua guru mampu menerapkan pembelajaran berbasis TIK,
- 5) tiap ruang kelas dilengkapi sarana dan prasarana pembelajaran berbasis TIK, perpustakaan dilengkapi sarana digital/berbasis TIK, dan memiliki ruang dan fasilitas multimedia,
- 6) menerapkan berbagai model pembiayaan yang efisien.

b. Proses pembelajaran, penilaian, dan penyelenggaraan harus bercirikan internasional antara lain:

- 1) menumbuhkan kreativitas, dan kewirausahawanan,
- 2) menerapkan model pembelajaran aktif,
- 3) kreatif, efektif dan menyenangkan,
- 4) menerapkan proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK),
- 5) proses pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (bilingual),
- 6) proses penilaian menggunakan model-model penilaian sekolah unggul dari negara anggota OECD,

7) manajemen penyelenggaraan memenuhi standar internasional yaitu mengimplementasikan dan meraih ISO 9001 versi 2000 atau sesudahnya dan ISO 14000, serta menjalin hubungan *sister school* dengan sekolah bertaraf internasional di luar negeri.

c. Keluaran (outcome) harus bercirikan:

- 1) lulusan SMK-SBI dapat melanjutkan pendidikan pada satuan pendidikan yang bertaraf internasional, baik di dalam maupun di luar negeri,
- 2) lulusan SMK-SBI dapat bekerja pada lembaga-lembaga dan/atau dunia bisnis bertaraf internasional, dan/atau berusaha secara mandiri dalam kancah persaingan global.

#### **4. Fungsi Sekolah Bertaraf Internasional**

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2006, proses pemenuhan SBI berfungsi sebagai: a) pengetahuan, yaitu sebagai informasi bagi semua pihak tentang kelayakan dan kinerja sekolah dilihat dari berbagai unsur terkait yang mengacu pada standar yang ditetapkan beserta indikator-indikatornya, b) akuntabilitas, yaitu sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah kepada publik, apakah layanan yang diberikan oleh sekolah telah memenuhi harapan dan keinginan masyarakat, dan c) pembinaan dan pengembangan, yaitu sebagai dasar bagi sekolah, pemerintah, dan masyarakat dalam upaya peningkatan atau pengembangan mutu sekolah.

## **B. Konsep Dasar Sistem**

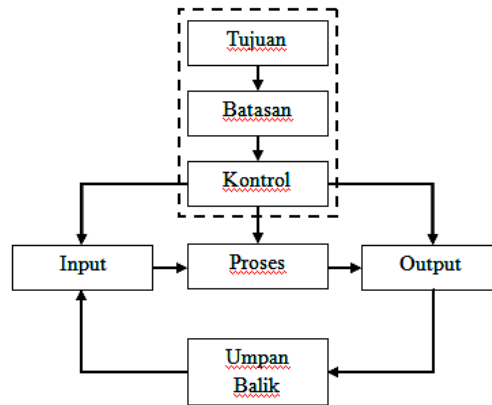
### **1. Definisi Sistem**

”Sistem berasal dari bahasa Latin dan bahasa Yunani yaitu suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi” (Wikipedia, 2012). Menurut John F. Nash dan Martin B. Roberts dalam Jogiyanto (2000: 2) dijelaskan bahwa sistem merupakan sekumpulan komponen yang kemudian berinteraksi membentuk suatu kesatuan dan keutuhan yang kompleks dalam suatu tingkat tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditentukan.

Sistem menurut Ludwig Von Bertalanffy dalam Paryati (2008:2) merupakan ”seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu relasi diantara unsur- unsur tersebut dengan lingkungannya”. ”Sistem merupakan sekelompok elemen-elemen yang saling berhubungan, dan bertanggung jawab melakukan proses *input* sehingga menghasilkan *output*” (Paryati, 2008: 2). Kesimpulan definisi sistem adalah komponen-komponen yang saling berinteraksi membentuk suatu kesatuan dan saling berpengaruh sehingga mengubah *input* menjadi *output*.

### **2. Elemen- elemen sistem**

Kombinasi elemen- elemen yang dimiliki sebuah sistem berbeda antara satu dengan yang lainnya, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Elemen-elemen Sistem  
(Sumber: Paryati, 2008: 3)

Elemen- elemen yang menyusun sebuah sistem di atas adalah:

a. Tujuan

Tujuan dari sistem dapat berupa tujuan usaha, kebutuhan, masalah, dan langkah- langkah untuk mencapai tujuan.

b. Batasan

Daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain dengan tujuan untuk mencapai suatu tujuan. Batasan ini dapat dipandang sebagai suatu kesatuan. Batasan- batasan yang ada di dalam sistem dapat berupa peraturan-peraturan, peralatan, biaya, jumlah, anggota, dan lain- lain.

c. Kontrol

Memantau proses (*input* menjadi *output*) untuk meyakinkan bahwa sistem tersebut memenuhi tujuannya, yaitu berupa kontrol *input* data, kontrol *output* data dan kontrol pengoperasian.

d. *Input*

Bagian dari sistem yang bertugas untuk menerima data masukan. Data tersebut dapat berupa jenis pemasukan data, asal dari data masukan, frekuensi pemasukan data, dan lain-lain.

e. Proses

Bagian yang melakukan proses *input* data menjadi informasi sesuai dengan keinginan dari penerima. Proses tersebut dapat berupa ringkasan, klasifikasi, dan lain-lain.

f. *Output*

Merupakan sebuah keluaran yang menjadi tujuan akhir (*goal*) atau sasaran (*objective*) dari sistem. *Output* dapat berupa laporan, grafik, dan lain sebagainya.

g. Umpan balik

Merupakan suatu tindakan perbaikan atau pemeliharaan.

(Paryati, 2008: 3-4).

## C. Konsep Dasar Informasi

### 1. Definisi Informasi

Salah satu pepatah mengatakan *knowledge is power*. Pepatah tersebut memiliki banyak makna yang menimbulkan perbedaan pendapat. Bill Gates merupakan tokoh terkenal yang tidak sependapat dengan pepatah tersebut, karena menurutnya, informasi yang di-*share*-lah yang memiliki kekuatan. Maksudnya adalah informasi pasif yang hanya berada di kepala masing-masing orang atau informasi dalam bentuk *file*, kemudian dirubah menjadi informasi aktif yang bisa memberi nilai tambah bagi suatu kegiatan.

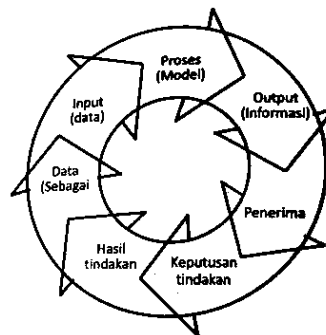
Menurut Gordon B. Davis dalam Paryati (2008: 17), informasi adalah data yang sebelumnya telah melewati proses pengolahan tertentu yang kemudian dihasilkan suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan bersifat nyata, berupa nilai yang mudah dipahami oleh penerima dan penciptanya serta dapat digunakan pada masa sekarang dan masa depan. Robert J. Verzello/ John Reuter III menyatakan "informasi adalah kumpulan data yang relevan dan mempunyai arti yang menggambarkan suatu kejadian- kejadian atau kegiatan- kegiatan" (Jogiyanto, 2000: 24).

Kesimpulan dari beberapa definisi informasi yang diberikan oleh beberapa pengarang adalah:

- a. data yang diolah,
- b. menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya,
- c. menggambarkan suatu kejadian- kejadian (*event*) dan kesatuan nyata (*fact* dan *entity*,
- d. digunakan untuk pengambilan keputusan (Jogiyanto, 2000: 25).

## 2. Siklus Informasi

Informasi berasal dari data mentah yang diolah menjadi data matang yang bermanfaat, kemudian penerima menerima informasi tersebut dan memutuskan untuk melakukan suatu tindakan yang akan menghasilkan sejumlah data baru. Data baru tersebut dijadikan sebagai *input* yang akan diproses lagi dengan siklus yang sama. Siklus tersebut disebut siklus informasi atau siklus pengolahan data.



Gambar 2. Siklus Informasi  
(Sumber: Paryati, 2008: 20)

Tahap- tahap penting yang terjadi dalam siklus informasi yaitu:

a. *Input* (data)

Tahap pemasukan data dan prosedur pengolahan data ke dalam komputer.

b. Proses (model)

Tahap ini merupakan tahap pengolahan data sesuai dengan prosedur yang dimasukkan seperti pencatatan atau pemasukkan data (*recording*), pengelompokkan data (*classifying*), kalkulasi (*calculating*), pengurutan (*sorting*), penggabungan (*merging*), meringkas (*summarizing*) data kedalam bentuk tabel atau grafik, menyimpan (*storing*) dan melakukan pembacaan data dari tempat penyimpanan data untuk dijadikan sebagai *input*.

1) Pencatatan data (*recording*)

Data dicatat dan selanjutnya diproses menjadi informasi.

2) Pengelompokkan data (*classifying*)

Mengelompokkan data ke dalam suatu grup berdasarkan kategorinya.

3) Kalkulasi (*calculating*)

Proses pengolahan data dengan cara operasi aritmatika dalam memanipulasi data numerik.

4) Pengurutan (*sorting*)

Proses pengelompokkan atau penyusunan data kedalam bentuk yang berurutan.

5) Penggabungan (*merging*)

Proses menggabungkan dua atau lebih kumpulan data berdasarkan kriteria tertentu.

6) Meringkas (*summarizing*)

Proses akumulasi data kedalam bentuk yang ringkas, sederhana, mudah dimengerti dan mudah dianalisa.

c. *Output*

Hasil dari pengolahan data yang berbentuk informasi.

d. Penerima

Organisasi atau manajer bertindak sebagai penerima informasi yang dihasilkan *output*.

e. Hasil tindakan

Hasil tindakan merupakan sebuah keputusan untuk mencapai tujuan.

f. Data (sebagai *input*)

Data di sini merupakan informasi yang dijadikan sebagai data *input* untuk proses selanjutnya.

(Paryati, 2008: 20-21).

### 3. Kualitas Informasi

Tiga hal penting yang menjadi dasar dalam menentukan kualitas dari suatu informasi, yaitu:

#### a. Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan, dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya pada situasi tertentu, disajikan secara lengkap, hanya yang dibutuhkan saja yang disajikan, dapat disajikan pada lingkup yang luas maupun terbatas, menunjukkan kinerja yang maksimal dengan pengukuran aktivitas yang telah diselesaikan sampai kemajuan yang telah dicapai dari sumber daya yang terkumpul.

#### b. Tepat waktu

Informasi harus ada saat dibutuhkan, selalu *up-to-date*, dapat disajikan berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan, dan dapat disajikan pada periode sekarang- masa lalu – masa yang akan datang.

#### c. Mudah dimengerti

Informasi harus dapat disajikan dalam bentuk yang mudah dimengerti, dapat disajikan secara detail atau ringkasan, dapat diatur dalam urutan tertentu, dapat disajikan secara *narrative* baik dalam bentuk angka, grafik dan lainnya, dapat disajikan dalam bentuk cetak, video, display, dan media lainnya.

(Paryati, 2008: 21-22).

## **D. Konsep Dasar Sistem Informasi**

### **1. Definisi Sistem Informasi**

”Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen” (Wikipedia, 2011). Menurut James B. Bower, Robert E. Schlosser, dan Maurice S. Newman dalam Jogiyanto (2000: 36), suatu sistem informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediakan suatu informasi yang dibutuhkan oleh organisasi agar dapat beroperasi dengan cara yang sukses dan juga dibutuhkan oleh organisasi bisnis agar dapat berbisnis dengan cara yang menguntungkan. John F. Nash dan Martin B. Roberts menyatakan:

Suatu sistem informasi adalah suatu kombinasi dari orang- orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur- prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian- kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar untuk pengambilan keputusan yang cerdas Jogiyanto (2000: 35).

Kesimpulan dari beberapa pendapat, sistem informasi adalah hal penting dalam pengambilan keputusan dengan mengkombinasikan sekelompok orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur dan pengendalian untuk menghasilkan suatu informasi yang berguna bagi suatu organisasi.

## 2. Komponen Sistem Informasi

Paryati (2008: 29-30) mengemukakan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen- komponen yang saling berinteraksi membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasaran. Komponen- komponen tersebut sering disebut blok bangunan (*building block*) yang terdiri dari:

a. Blok masukan (*input block*).

Blok masukan merupakan jalur *input* data yang masuk ke dalam sistem informasi. *Input* tersebut yaitu metode-metode dan media penangkap data, yang berupa *file-file*, dokumen- dokumen, formulir- formulir yang dikumpulkan dan diproses kedalam suatu bentuk.

b. Blok model (*model block*).

Blok model merupakan kombinasi dari prosedur, logika, dan model matematik yang tugasnya memanipulasi data *input* dan data yang tersimpan agar menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Blok keluaran (*output block*).

Blok keluaran merupakan jalur *output* atau hasil dari model yang diolah menjadi informasi yang diinginkan oleh penerima. Blok keluaran secara langsung terhubung dengan sistem informasi yang menjadi tujuan dari pembuatan sistem informasi.

d. Blok teknologi (*technology block*).

Blok teknologi merupakan jalur yang digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data,

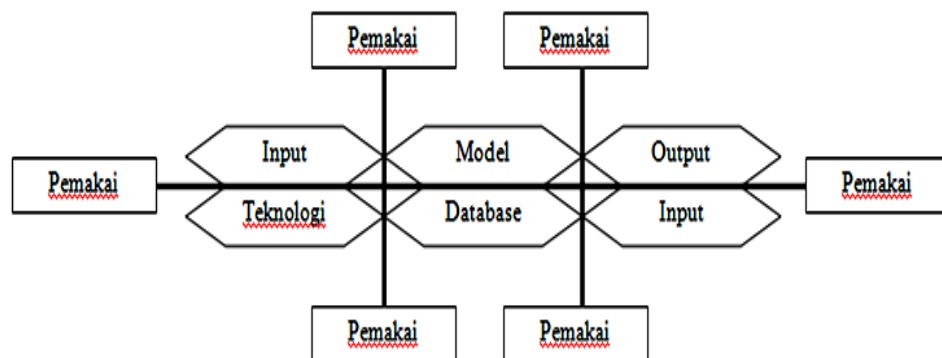
menghasilkan *output*, mengirimkan *output*, dan mengendalikan sistem secara keseluruhan.

e. Blok *database* (*database block*).

Blok *database* merupakan jalur pengumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lain yang tersimpan di dalam perangkat keras dan dimanipulasi menggunakan perangkat lunak yang selanjutnya diorganisasikan dengan sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas.

f. Blok kendali (*control block*).

Blok kendali merupakan jalur untuk mengambil tindakan dalam menjaga sistem agar tidak mengalami gangguan, seperti bencana alam, air, api, debu, suhu, kecurangan-kecurangan, sabotase, kesalahan-kesalahan, ketidakefisienan, dan kegagalan pada sistem itu sendiri.



Gambar 3. Blok Sistem Informasi yang Saling Berinteraksi  
(Sumber: Paryati, 2008: 31)

### 3. Manfaat Sistem Informasi

Seiring perkembangan zaman, terjadi perubahan peran pada informasi. Informasi menjadi sangat penting bagi kehidupan sehari-hari untuk menunjang kebutuhan akan pengetahuan, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Sistem informasi bermanfaat di berbagai lapisan, baik di dunia pendidikan, pemerintahan, bisnis atau perkantoran, seni, budaya, dan pariwisata. Manfaat sistem informasi di bidang:

#### a. Pendidikan

Sistem informasi dalam dunia pendidikan dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Siswa atau mahasiswa dapat mencari artikel sebagai bahan referensi dalam mengerjakan tugas atau menyusun skripsi, melihat berita terbaru dengan mengunjungi situs-situs berita yang memberikan layanan *updating* selama 24 jam seperti detik.com, dan lain-lain.

#### b. Pemerintahan

Sistem informasi dalam pemerintahan sangat penting untuk melaporkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah atau pemerintah pusat, misalnya dalam pelaksanaan pemilihan umum, masyarakat dapat dengan cepat mengetahui hasilnya, partai mana yang mendapatkan perolehan suara terbanyak dan siapa yang akan menjadi calon untuk menduduki kursi pemerintahan, hanya dengan mengakses internet.

c. Bisnis atau perkantoran

Dunia bisnis atau perkantoran membutuhkan sistem informasi untuk memperlancar kegiatan-kegiatan yang dilakukan didalamnya, misalnya Bank menggunakan sistem informasi untuk mengolah data nasabah, membuat laporan transaksi, penguangan cek, pencatatan buku tabungan, dan lain-lain.

d. Seni, budaya, dan pariwisata

Sistem informasi dalam dunia seni, budaya, dan pariwisata menjadi faktor utama dalam memperkenalkan seni dan budaya dan mempromosikan dunia pariwisata agar dapat diketahui oleh masyarakat luas bahkan hingga ke seluruh dunia.

## **E. Penilaian Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian ditinjau dari sudut bahasa dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu objek yang diperlukan adanya ukuran atau kriteria, sehingga dapat dikatakan bahwa ciri penilaian adalah adanya obyek yang dinilai dan kriteria sebagai dasar untuk melakukan suatu perbandingan yang bersifat mutlak yaitu hasil perbandingan tersebut menggambarkan posisi objek yang dinilai ditinjau dari kriteria yang berlaku, ataupun perbandingan yang bersifat relatif yaitu hasil

perbandingan lebih menggambarkan posisi suatu obyek yang dinilai terhadap obyek lainnya dengan sumber pada kriteria yang sama.

Penilaian atau evaluasi pendidikan memang selalu dikaitkan dengan prestasi belajar siswa. Menurut Ralph Tyler dalam Arikunto (2009: 3), evaluasi adalah sebuah proses pengumpulan sejumlah data untuk menentukan seberapa jauh, dalam hal apa, dan bagian mana dari tujuan pendidikan yang telah tercapai, apabila memang belum tercapai, patut diketahui bagian mana dan penyebabnya. Pendapat tersebut ditambahkan oleh Cronbach dan Stufflebeam dalam Arikunto (2009: 3) yang menyatakan bahwa proses evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu tujuan tercapai, melainkan juga digunakan untuk menentukan keputusan.

Pengukuran atau *measurement* menurut Chase (1978: 6) adalah *"measurement is the process of using numbers to describe quantity, quality, or frequency according to a set of rules"*. Pendapat tersebut didukung oleh The Task Group on Assessment and Testing dalam Griffin & Nix (1991: 3) yang menyatakan bahwa:

*"a general term encompassing all methods customarily used to appraise the performance of individual pupil or group. It may refer to broad appraisal including many sources of evidence and many aspects of a pupil's knowledge, understanding, skills and attitude; or to a particular occasion or instrument."*

”Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu” (Sudjana, 2002: 3). Hasil belajar siswa mencakup kemampuan dan tingkah laku di bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang dikuasai oleh siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar adalah proses pengukuran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa secara berkala untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa.

## **2. Tujuan Penilaian**

Menurut Sudjana (2002: 4), penilaian memiliki beberapa tujuan antara lain:

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Berdasarkan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. Keberhasilan pendidikan dan pengajaran penting artinya mengingat peranannya sebagai upaya memanusiakan atau membudayakan manusia, dalam hal

ini para siswa agar menjadi manusia yang berkualitas dalam aspek intelektual, sosial, emosional, moral, dan keterampilan.

- c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya. Kegagalan para siswa dalam hasil belajar yang dicapainya hendaknya tidak dipandang sebagai kekurangan pada diri siswa semata-mata, tetapi juga bisa disebabkan oleh program pengajaran yang diberikan kepadanya atau oleh kesalahan strategi dalam melaksanakan program tersebut, misalnya kekurangtepatan dalam memilih dan menggunakan metode mengajar dan alat bantu pengajaran.
- d. Memberikan pertanggungjawaban (*accountability*) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan para orang tua siswa. Sekolah memberikan laporan berbagai kekuatan dan kelemahan pelaksanaan sistem pendidikan dan pengajaran serta kendala yang dihadapinya dalam mempertanggungjawabkan hasil-hasil yang telah dicapainya. Laporan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan, misalnya Kanwil Depdikbud, melalui petugas yang menanganinya, sedangkan pertanggungjawaban kepada masyarakat dan orang tua disampaikan melalui laporan kemajuan belajar siswa (rapor) pada setiap akhir program, semester, dan caturwulan.

### 3. Makna Penilaian

Menurut Arikunto (2009: 6), penilaian dalam dunia pendidikan, khususnya dunia persekolahan, memiliki makna ditinjau dari berbagai segi antara lain:

#### a. Makna bagi siswa

Penilaian bermakna agar siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil yang diperoleh siswa dari pekerjaan menilai ini ada 2 (dua) kemungkinan:

##### 1) Memuaskan

Siswa memperoleh hasil yang memuaskan dan hal itu menyenangkan, tentu kepuasan itu ingin diperolehnya lagi pada kesempatan lain waktu, sehingga siswa akan mempunyai motivasi yang cukup besar untuk belajar lebih giat, agar lain kali mendapat hasil yang lebih memuaskan lagi. Keadaan sebaliknya dapat terjadi, yakni siswa sudah merasa puas dengan hasil yang diperoleh dan usahanya kurang gigih untuk lain kali.

##### 2) Tidak memuaskan

Siswa tidak puas dengan hasil yang diperoleh, maka ia akan berusaha agar lain kali keadaan itu tidak terulang lagi, maka ia lalu belajar giat, namun keadaan sebaliknya dapat terjadi. Beberapa siswa yang lemah kemauannya, akan menjadi putus asa dengan hasil kurang memuaskan yang telah diterimanya.

b. Makna bagi guru

- 1) Guru dapat mengetahui siswa-siswa mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya karena sudah berhasil menguasai bahan, maupun mengetahui siswa-siswa yang belum berhasil menguasai bahan berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh. Guru dapat lebih memusatkan perhatiannya kepada siswa-siswa yang belum berhasil, apalagi jika guru tahu akan sebab-sebabnya, ia akan memberikan perhatian yang memusat dan memberikan perlakuan yang lebih teliti sehingga keberhasilan selanjutnya dapat diharapkan.
- 2) Guru akan mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi siswa sehingga untuk memberikan pengajaran di waktu yang akan datang tidak perlu diadakan perubahan.
- 3) Guru akan mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum. Sebagian besar dari siswa memperoleh angka jelek pada penilaian yang diadakan, mungkin hal ini disebabkan oleh pendekatan atau metode yang kurang tepat sehingga guru harus mawas diri dan mencoba mencari metode lain dalam mengajar.

c. Makna bagi sekolah

- 1) Penilaian yang diadakan oleh guru digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa-siswanya, dan untuk mengetahui pula apakah kondisi belajar yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai

dengan harapan atau belum. Hasil belajar merupakan cermin kualitas suatu sekolah.

- 2) Informasi dari guru tentang tepat tidaknya kurikulum untuk sekolah itu dapat merupakan bahan pertimbangan bagi perencanaan sekolah untuk masa-masa yang akan datang.
- 3) Informasi hasil penilaian yang diperoleh dari tahun ke tahun, dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah, yang dilakukan oleh sekolah sudah memenuhi standar atau belum. Pemenuhan standar akan terlihat dari bagusnya angka-angka yang diperoleh siswa.

#### **4. Jenis Penilaian**

Sudjana (2002: 5) mengklasifikasikan jenis penilaian menjadi beberapa macam berdasarkan fungsinya yaitu:

##### **a. Penilaian formatif.**

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar-mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar-mengajar itu sendiri. Penilaian formatif berorientasi kepada proses belajar-mengajar dan diharapkan dengan penilaian formatif, guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

##### **b. Penilaian sumatif.**

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program unit program, yaitu akhir catur wulan, akhir semester, dan akhir

tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh tujuan-tujuan kurikuler dikuasai oleh para siswa. Penilaian ini berorientasi kepada produk, bukan kepada proses.

c. Penilaian diagnostik.

Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial (*remedial teaching*), menemukan kasus-kasus, dan lain-lain. Soal-soal tentunya disusun agar dapat ditemukan jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa.

d. Penilaian selektif.

Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.

e. Penilaian penempatan.

Penilaian penempatan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu. Penilaian ini berorientasi kepada kesiapan siswa untuk menghadapi program baru dan kecocokan program belajar dengan kemampuan siswa.

## 5. Prinsip Penilaian

Penilaian penting dalam menentukan kualitas pendidikan, maka menurut Sudjana (2002: 8) terdapat beberapa prinsip penilaian yang harus diperhatikan dalam upaya merencanakan dan melaksanakan penilaian, sebagai berikut:

- a. Penilaian hasil belajar hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga jelas abilitas yang harus dinilai, materi penilaian, alat penilaian, dan interpretasi hasil penilaian. Patokan atau rambu-rambu dalam merancang penilaian hasil belajar adalah kurikulum yang berlaku dan buku pelajaran yang digunakannya. Tujuan-tujuan kurikuler dan tujuan instruksionalnya, pokok bahasan yang diberikan, ruang lingkup dan urutan penyajian, serta pedoman bagaimana pelaksanaannya hendaknya dipelajari dalam kurikulum.
- b. Penilaian hasil belajar hendaknya menjadi bagian integral dari proses belajar-mengajar, artinya, penilaian senantiasa dilaksanakan pada setiap saat proses belajar-mengajar sehingga pelaksanaannya berkesinambungan. "Tiada proses belajar-mengajar tanpa penilaian" hendaknya dijadikan semboyan bagi setiap guru. Prinsip ini mengisyaratkan pentingnya penilaian formatif sehingga dapat bermanfaat baik bagi siswa maupun bagu guru.
- c. Penilaian harus menggunakan berbagai alat penilaian dan sifatnya komprehensif agar diperoleh hasil belajar yang objektif dalam

pengertian menggambarkan prestasi dan kemampuan siswa sebagaimana adanya. Sifat komprehensif dimaksudkan pada segi atau abilitas yang dinilai tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotoris. Penilaian aspek kognitif sebaiknya mencakup semua aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi secara seimbang.

- d. Penilaian hasil belajar hendaknya diikuti dengan tindak lanjutnya. Data hasil penilaian sangat bermanfaat bagi guru maupun bagi siswa, oleh karena itu perlu dicatat secara teratur dalam catatan khusus mengenai kemajuan siswa. Data hasil penilaian harus dapat ditafsirkan sehingga guru dapat memahami para siswanya terutama prestasi dan kemampuan yang dimilikinya, bahkan jika mungkin, guru dapat meramalkan prestasi siswa pada masa mendatang. Hasil penilaian juga hendaknya dijadikan bahan untuk menyempurnakan program pengajaran, memperbaiki kelemahan-kelemahan pengajaran, dan memberikan bimbingan belajar kepada siswa yang memerlukannya. Lebih jauh lagi dapat dijadikan bahan untuk memperbaiki alat penilaian itu sendiri.

#### **F. Sistem Informasi Penilaian Hasil Belajar**

Sistem adalah komponen-komponen yang saling berinteraksi membentuk suatu kesatuan dan saling berpengaruh sehingga mengubah *input* menjadi *output*, yang tersusun dari beberapa elemen seperti tujuan, batasan, kontrol,

*input*, proses, *output*, dan umpan balik. Informasi merupakan data yang diolah untuk dijadikan bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerima yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) dan kesatuan nyata serta digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang bersifat akurat artinya bebas dari kesalahan, tepat waktu, dan mudah dimengerti bagi penerima. Kesimpulannya adalah bahwa sistem informasi merupakan hal penting yang saling berinteraksi dalam pengambilan keputusan dengan mengkombinasikan sekelompok orang, fasilitas, teknologi, media, dan prosedur untuk menghasilkan suatu informasi yang akurat, tepat waktu, mudah dimengerti, dan berguna bagi penerima.

Penilaian merupakan suatu proses untuk menentukan nilai suatu objek berdasarkan suatu kriteria tertentu. Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh seorang siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang dapat dilihat dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar, serta dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran guru. Kesimpulan dari definisi tersebut penilaian hasil belajar adalah proses pengukuran yang dilakukan oleh guru di sekolah terhadap siswa secara berkala untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa, baik di bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Definisi sistem informasi penilaian hasil belajar tersusun dari beberapa definisi kata. Kesimpulannya adalah bahwa sistem informasi penilaian hasil belajar merupakan kombinasi antara sekelompok orang, fasilitas, media,

teknologi, dan prosedur untuk menghasilkan informasi akurat, tepat waktu dan mudah dimengerti, berkaitan dengan hasil pengukuran yang dilakukan oleh guru terhadap prestasi siswa di bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## **G. Minat**

### **1. Pengertian Minat**

Minat merupakan salah satu aspek kepribadian yang perlu mendapat perhatian, karena minat berhubungan dengan kesiapan mental individu yang mempunyai peranan penting dalam memenuhi kebutuhan. Minat akan menimbulkan kecenderungan pada individu untuk memusatkan perhatiannya dan meningkatkan kegiatannya dalam upaya mencapai suatu obyek atau tujuan.

Berbagai definisi dikemukakan oleh para ahli tentang minat. Menurut Djamarah (2008: 132), minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa senang. Pendapat tersebut juga didukung oleh Slameto (2010: 180) yang mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat (*interest*) dapat diartikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi untuk mendapatkan keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut Reber, minat tidak termasuk istilah populer dalam dunia psikologi karena minat memiliki ketergantungan yang besar pada faktor- faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan (Syah, 2010: 133).

“Minat melahirkan perhatian spontan dan perhatian spontan memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang sama” (Gie, 1995: 130). Sujanto (2006: 92) mendukung pendapat tersebut dengan menyatakan bahwa “minat ialah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya”. Menurut Winkel (2009: 212), minat diartikan sebagai kecenderungan seseorang pada sesuatu karena merasa tertarik pada suatu bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang serta ingin mempelajari lebih jauh bidang tersebut. “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh” (Djaali, 2012: 212).

Minat dapat dibedakan menjadi 2 (dua) macam berdasarkan ciri-ciri dan keadaan, yaitu *personal interests* atau *individual interests* dan *situational interests*. *Personal interests* atau *individual interests* merupakan suatu aspek yang sifatnya lebih awet/ tahan lama berada pada diri seseorang, misalnya kecenderungan yang kuat untuk tertarik pada bidang-bidang seperti sejarah, bahasa, matematika, atau aktivitas-aktivitas seperti olahraga, film, atau musik, sedangkan *situational interests* merupakan

aspek yang sifatnya tidak tahan lama atau hanya berumur pendek dan sementara dari suatu aktivitas, teks, atau materi yang dapat membangkitkan dan mempertahankan perhatian (Woolfolk, 2009: 204- 205).

Minat guru untuk mengembangkan sistem informasi dapat dipengaruhi oleh faktor iklim sekolah disekitarnya dan apabila seorang guru telah berminat untuk mengembangkan sistem informasi demi kemajuan dunia pendidikan, maka guru tersebut akan konsentrasi dan fokus untuk mengembangkan sistem tersebut. Menurut Slameto (2010: 56), berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa indikator minat adalah merasa senang, perhatian, dan aktivitas.

a. Perasaan Senang

Menurut Winkel (2009: 207) perasaan senang terdiri dari berbagai macam rasa seperti rasa puas, gembira, nikmat, simpati, empati, dan sayang. Seseorang yang menghayati obyek sebagai sesuatu yang berharga, maka akan menimbulkan perasaan senang, namun kebalikannya, apabila obyek tersebut tidak dihayati sebagai sesuatu yang bernilai, maka akan menimbulkan perasaan tidak senang.

Prof. Hukstra dalam Sujanto (2006: 75) menjelaskan “Perasaan adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mempertimbangkan dan mengukur sesuatu menurut rasa senang dan tidak senang”. Definisi lain perasaan ialah suatu pernyataan jiwa yang bersifat subyektif yang digunakan untuk membedakan dan merasakan perasaan senang atau

tidak senang, dan tidak ada kaitannya dengan perangsang dan alat-alat indera (Sujanto, 2006: 75).

Perasaan senang pada suatu obyek tertentu dapat menimbulkan minat yang kemudian ditindaklanjuti dengan adanya sikap positif. Hal tersebut berkaitan dengan urutan psikologis secara umum sebagai berikut: perasaan senang → sikap positif → minat (Winkel, 1983: 31). Seorang guru yang memiliki minat untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar, dia akan merasa senang dengan hal-hal yang berkaitan dengan sistem informasi tersebut dan memiliki keinginan untuk mengetahui dan mengembangkannya secara lebih jauh.

b. Perhatian

Perhatian merupakan reaksi dari seseorang yang sifatnya sadar sehingga dapat meningkatkan aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap satu obyek yang diminati (Kartono, 1990: 111). Pendapat tersebut didukung oleh Sujanto (2006: 89) yang mengemukakan bahwa perhatian ialah konsentrasi dan aktivitas jiwa seseorang yang meliputi pengamatan, pengertian dan sebagainya dengan mengenyampingkan yang lain daripada itu. Pendapat lain tentang perhatian adalah besar kecilnya kesadaran seseorang yang kemudian disertai dengan aktivitas yang dilakukan (Suryabrata, 2007: 14).

“Perhatian itu sangat dipengaruhi oleh perasaan dan suasana hati, dan ditentukan oleh kemauan. Sesuatu yang dianggap sebagai luhur mulia dan indah, akan memikat perhatian” (Kartono, 1990: 111). Seorang guru yang memiliki minat untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar akan memberi perhatian khusus terhadap kemajuan teknologi dan sistem informasi dan berusaha untuk mengembangkannya.

c. Aktivitas

Kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu yang membuat seseorang mendapat kesibukan tertentu. Menurut Suryabrata (2007: 97), aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan-perasaan, dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan. Minat yang telah muncul, diikuti oleh tercurahnya perhatian pada sistem informasi penilaian dan komputer, dengan sendirinya telah membawa guru ke dalam suasana partisipasi aktif dalam kegiatan pengembangan sistem informasi penilaian.

“Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar”. Aktivitas dikatakan sangat penting karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat sesuatu, seperti berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi intinya belajar adalah melakukan

kegiatan. Tidak dikatakan belajar apabila tidak melakukan aktivitas (Sardiman, 2009: 96).

Menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2009: 101) kegiatan siswa dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya, misalnya membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

8) *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Perhatian yang timbul terhadap sesuatu akan semakin kuat apabila sesuatu itu mempunyai daya tarik atau kelebihan yang mendukung terhadap kebutuhan yang senantiasa ada pada setiap individu dengan segala keragamannya. Daya tarik yang sesuai dengan kebutuhannya akan menimbulkan kecenderungan untuk melakukan atau memberikan perhatian yang lebih menimbulkan suatu aktivitas, baik aktivitas fisik maupun pikiran ataupun keduanya yang saling mendukung. Penggolongan tersebut juga dapat berlaku untuk guru, misalnya apabila seorang guru berminat terhadap pengembangan sistem informasi penilaian hasil belajar berbasis komputer maka guru tersebut akan melakukan kegiatan emosional, mental, motorik, visual yang berkaitan dengan komputer. Seorang guru akan selalu aktif mengikuti kegiatan- kegiatan yang berkaitan dan menunjang dalam pengembangan sistem informasi penilaian hasil belajar apabila guru tersebut memiliki minat dan rasa ketertarikan pada hal tersebut.

## **2. Pentingnya peningkatan minat**

Menurut Ahmadi&Widodo (1991: 79), kesulitan belajar dapat ditimbulkan akibat tidak adanya minat seseorang terhadap suatu pelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijabarkan bahwa apabila seorang guru tidak berminat dalam mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar, maka dia akan mengalami kesulitan dalam proses pengembangannya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Dalyono (1997: 56), “minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/ memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu”. Daya tarik dari luar atau faktor eksternal misalnya lingkungan di sekolah antara guru dengan guru, guru dengan siswa, dan guru dengan kepala sekolah. Kompetensi yang tinggi antar guru mengakibatkan setiap guru akan berlomba-lomba untuk meningkatkan kompetensinya. Sama halnya dengan hubungan antara siswa dengan guru atau guru dengan kepala sekolah.

Hal tersebut menyimpulkan bahwa minat merupakan hal mendasar yang penting dalam mempermudah proses pengembangan sistem informasi penilaian hasil belajar, yang kemudian diharapkan dapat menghasilkan suatu sistem informasi yang lebih canggih, efektif, dan efisien dari sebelumnya. Minat mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar dapat ditimbulkan dari berbagai hal, antara lain karena suatu keinginan kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang lebih baik, ingin hidup senang, dan bahagia. Minat yang besar cenderung

menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

### 3. Jenis-Jenis Minat

Banyak ahli yang mengemukakan mengenai jenis-jenis minat. Salah satunya adalah Carl Safran dalam Sukardi (2003: 26) yang mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis, yaitu:

- a. *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- b. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan.
- d. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Menurut Surya (2004: 54) mengenai jenis minat, menurutnya minat dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu:

- a. Minat *volunteer* adalah minat yang timbul dari dalam diri tanpa ada pengaruh luar.

- b. Minat *involunteer* adalah minat yang timbul dari dalam diri seseorang dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh orang lain.
- c. Minat *nonvolunteer* adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri seseorang secara dipaksa atau dihapuskan.

## **H. Pemanfaatan Komputer**

### **1. Pengertian Pemanfaatan Komputer**

Memasuki era yang serba modern seperti saat ini, hampir semua aktivitas atau kegiatan manusia terikat dengan adanya komputer. Kecanggihan komputer membuat semua orang menjadi ketergantungan untuk selalu memanfaatkan fitur-fitur canggih yang ada di dalamnya. Pemanfaatan komputer dilakukan hampir di semua bidang, bisnis, teknologi, musik, pendidikan, informasi, dan lain sebagainya.

Dunia pendidikan pun saat ini sudah memanfaatkan komputer untuk meningkatkan kualitas dan kinerja guru. Model pembelajaran dengan memanfaatkan komputer membutuhkan interaksi langsung antara pengguna dengan komputer. Pemanfaatan komputer dapat membangkitkan perhatian dan meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran sehingga dapat dimanfaatkan dalam aktivitas pembelajaran.

Saat ini komputer memiliki banyak peran dalam dunia pendidikan, antara lain:

- a. Manajemen pengajaran yang dikenal dengan *Computer-Based Instructional Management System (CBIMS)*
- b. Kegiatan pelatihan dikenal dengan *Computer-Based Training (CBI)*
- c. Pengajaran berbasis komputer dikenal dengan *Computer-Based Instruction (CBI)*
- d. Bidang pendidikan dengan bantuan komputer dikenal dengan *Computer-Based Education (CBE)*
- e. Pengajaran dengan bantuan komputer atau dikenal dengan *Computer-Assisted Instruction (CAI)*

Pemanfaatan komputer di dunia pendidikan merupakan hal penting yang bermanfaat meningkatkan kualitas dan kinerja guru dalam dunia akademik. Pemanfaatan komputer yang baik meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengembangan diri.

## **2. Pengajaran dengan Bantuan Komputer**

Menurut Nasution (2008: 60) pengajaran dengan bantuan komputer atau *Computer-Assisted Instruction (CAI)* merupakan pengajaran yang menggunakan alat bantu berupa komputer, jadi pada model pengajaran

CAI, komputer tidak sebagai media utama dalam proses belajar mengajar. Komputer tersebut dapat dilengkapi dengan *tape-recorder*, *earphones*, proyektor, *key-board* untuk memperluas fungsi penggunaannya.

Definisi lain dikemukakan oleh Tetty Elida dan Widyo Nugroho, CAI (*Computer-Assisted Instruction*) adalah suatu program aplikasi interaktif yang dapat digunakan sebagai media penyampai informasi maupun sebagai media evaluasi dalam proses pembelajaran, sedangkan menurut Cotton, CAI adalah suatu bentuk pembelajaran dalam arti yang terbatas yang sering mengacu pada latihan dan praktik, tutorial, atau simulasi baik secara mandiri ataupun untuk membantu pembelajaran tradisional yang dikelola guru secara langsung (Abdul, 2007: 20). Pengajaran dengan bantuan komputer memang lebih efektif dan efisien apabila dibandingkan dengan pengajaran konvensional, namun selain kelebihan, pengajaran dengan bantuan komputer juga memiliki kekurangan yaitu timbulnya sifat individual pada diri seseorang.

### **3. Komputer untuk Manajemen Pengajaran**

*Computer-based Instructional Management System* (CBIMS) merupakan pemanfaatan komputer yang banyak digunakan oleh sejumlah besar pengajar. Pengajar memanfaatkan CBIMS untuk meringankan tugas mereka masing-masing sebagai guru berkaitan dengan manajemen pengajaran.

Menurut Nasution (2008: 61) tugas komputer berkaitan dengan manajemen pengajaran ialah: a) menskor tes, b) mendiagnosis kelemahan-kelemahan siswa, c) menyarankan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan, dan d) menulis laporan tentang hasil belajar siswa. Komputer juga dapat memberi laporan tertulis kepada tenaga pengajar tentang: a) nama siswa, b) tugas yang sedang dikerjakan siswa, c) tujuan yang harus dicapai dengan tugas tersebut, d) hasil belajar murid yaitu skor pada tes yang telah diambilnya. Komputer ini juga dapat memberi keterangan, tentang jumlah siswa yang mengerjakan unit tertentu serta proporsi siswa yang telah berhasil lulus dalam tes tertentu.

#### **4. Komputer sebagai Pemberi Informasi**

Pencarian berbagai macam informasi yang diperlukan oleh siswa dan tenaga pengajar dapat dicari dengan memanfaatkan bantuan komputer. Saat ini, guru dan murid tidak perlu bersusah-susah mencari informasi melalui buku. Guru dapat mencari topik bahasan tertentu yang akan diajarkan kepada murid dengan menggunakan bantuan komputer sehingga lebih efisien waktu dan tenaga.

Cara memperoleh *file* tersebut bermacam-macam dan menarik. Bentuk *file* juga dapat disesuaikan dengan keinginan, seperti *file* gambar, suara, video, film, artikel, dan sebagainya, namun saat ini pemanfaatan komputer

yang dianggap telah melampaui batas dan seolah-olah mengambil alih tugas guru menjadi perdebatan diberbagai pihak.

## **5. Manfaat Pembelajaran Berbantuan Komputer**

Menurut Nasution (2008: 60), manfaat dari pembelajaran menggunakan komputer adalah:

- a. menyimpan bahan pelajaran yang dapat dimanfaatkan kapan saja diperlukan,
- b. memberi informasi tentang berbagai referensi dan sumber-sumber serta alat audio-visual yang tersedia,
- c. memberi informasi tentang ruangan belajar, murid-murid, dan tenaga pengajar,
- d. memberi informasi tentang hasil belajar murid,
- e. menyarankan kegiatan-kegiatan belajar yang diperlukan oleh seorang murid serta menilai kembali pekerjaan murid pada waktunya serta memberi tugas-tugas baru untuk dikerjakan selanjutnya.

### **I. Persepsi Guru tentang Iklim Sekolah**

#### **1. Pengertian Iklim Sekolah**

Menurut Bloom (Andi, 2010: 41) kata "iklim" sebagai terjemahan istilah "*climate*" didefinisikan sebagai kondisi, pengaruh, dan rangsangan dari luar yang meliputi pengaruh fisik, sosial, dan intelektual yang

mempengaruhi peserta didik. Iklim dimaksud dibedakan atas iklim kelas dan iklim sekolah.

- a. Iklim kelas (*classroom climate*) adalah merupakan kualitas dari lingkungan (kelas) yang terus menerus dialami guru baik aspek sosial informal maupun aktivitas guru kelas yang secara spontan mempengaruhi tingkah laku mereka.
- b. Iklim sekolah merupakan karakteristik yang ada (*the enduring characteristics*), yang menggambarkan ciri- ciri psikologis dari suatu sekolah tertentu, yang membedakannya dengan sekolah lain, telah mempengaruhi perilaku guru dan siswa sebagai perasaan psikologis (*psychological feel*) sekolah itu.

Hoy, Smith, dan Sweetland dalam Nurilita (2011: 38) menjelaskan bahwa iklim sekolah merupakan manifestasi dari kepribadian sekolah yang dapat dievaluasi di dalam sebuah kontinum dari iklim sekolah terbuka ke iklim sekolah tertutup. Iklim sekolah terbuka didasarkan pada rasa hormat, kepercayaan, dan kejujuran, serta memberikan peluang kepada guru, manajemen sekolah, dan peserta didik untuk terlibat secara konstruktif dan kooperatif dengan satu sama lain.

Moos dalam Nurilita (2011: 38) menyatakan bahwa iklim sekolah sebagai pengaturan suasana sosial atau lingkungan belajar. Moos membagi lingkungan sosial menjadi tiga kategori, yaitu:

- a. Hubungan, termasuk keterlibatan, berafiliasi dengan orang lain di dalam kelas, dan dukungan guru.
- b. Pertumbuhan pribadi atau orientasi tujuan, meliputi pengembangan pribadi dan peningkatan diri semua anggota lingkungan.
- c. Pemeliharaan sistem dan perubahan sistem, meliputi ketertiban dari lingkungan, kejelasan dari aturan-aturan, dan kesungguhan dari guru dalam menegakkan aturan.

Definisi lain tentang iklim sekolah dijelaskan oleh Sorenson dan Goldsmith dalam Nurilita (2011: 38) yang menjelaskan bahwa iklim sekolah sebagai kepribadian kolektif dari sekolah. Cohen et, al dalam Nurilita (2011: 38) berpendapat iklim sekolah sebagai kualitas dan karakter dari kehidupan sekolah, berdasarkan pola perilaku siswa, orang tua, dan pengalaman personil sekolah tentang kehidupan sekolah yang mencerminkan norma-norma, tujuan, nilai, hubungan interpersonal, praktik belajar dan mengajar, serta struktur organisasi. Kesimpulan dari pendapat di atas adalah iklim sekolah yang baik meliputi adanya aturan dan norma yang berlaku dan dipatuhi, hubungan antar civitas sekolah baik. Aktivitas belajar mengajar berjalan baik, kebersihan dan kerapian di sekolah terjamin.

## 2. Ciri Iklim Sekolah

Menurut Moedjiharto dalam Arif (2011: 17), ciri sekolah yang memiliki iklim yang baik adalah:

- a. Adanya hubungan yang akrab, penuh pengertian, dan rasa kekeluargaan antar civitas sekolah.

Hubungan yang akrab antara guru dengan siswa dapat membentuk rasa tanggung jawab dan komitmen, serta mengkomunikasikan rasa hormat siswa terhadap guru. Perasaan saling pengertian dapat menciptakan rasa saling percaya, respon yang baik oleh guru kepada siswanya dapat membantu siswa menentukan apa yang mereka inginkan dan apa yang akan mereka lakukan untuk membuat keadaan menjadi lebih baik (Bluestein, *"The Win-Win Classroom"*, <http://www.educationworld.com>).

- b. Semua kegiatan sekolah diatur dengan tertib, dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Seorang guru sebaiknya menyadari pentingnya kedisiplinan. Bagi banyak orang, kata tata tertib dan disiplin memunculkan pikiran tindakan reaktif dan pengendali untuk menangani perilaku. Tata tertib dan kedisiplinan dapat mengakibatkan kerjasama, tanggung jawab, dan keterlibatan/ partisipasi meningkat, menurunkan perebutan kekuasaan, gangguan, dan stres dalam lingkungan sekolah (Bluestein, *"The Win-Win Classroom"*, <http://www.educationworld.com>).

- c. Di dalam kelas dapat dilihat adanya aktivitas belajar mengajar yang tinggi.

Banyak orang mengira bahwa kelas yang baik adalah kelas dimana semua siswa menghadap ke depan dengan suasana hening dengan mendengarkan gurunya, namun dengan suasana seperti itu kadang mereka menjadi bosan setelah pelajaran berlangsung 10 menit. Materi pelajaran diterima oleh otak 10% dari membaca, 20% dari mendengar, 30% dari apa yang dilihat, 50% dari apa yang dilihat dan dengar, 70% dari yang dikatakan, dan 90% dari yang dikatakan dan dilakukan menggunakan seluruh indera. Biarkan siswa bebas berdiskusi, mengemukakan pendapat, mengerjakan pekerjaan di tempat yang mereka sukai agar keberhasilan siswa akan lebih besar karena KBM di kelas lebih optimal (Bluestein, *"The Win-Win Classroom"*, <http://www.educationworld.com>).

- d. Suasana kelas tertib, tenang, jauh dari kegaduhan dan kekacauan.

Menciptakan kelas yang terorganisir dan yang ditandai dengan saling menghormati, membuat guru menjadi lebih mudah untuk mengajar secara efektif dan salah satu hal yang paling penting adalah guru dapat menciptakan lingkungan kelas dimana siswa merasa aman. Siswa perlu merasa aman dan nyaman saat belajar agar dapat berpartisipasi aktif (Bluestein, *"The Win-Win Classroom"*, <http://www.educationworld.com>).

- e. Meja kursi serta peralatan lainnya yang terdapat di kelas senantiasa ditata dengan rapi dan dijaga kebersihannya.

Mengatur ruang kelas tampaknya cukup mudah, namun sebenarnya tidak semudah yang dibayangkan. Seorang ahli dalam manajemen kelas mengatakan bahwa keputusan guru untuk memperbolehkan siswa dalam menentukan tempat duduk masing-masing dan tentang pengaturan fisik kelas dapat berdampak pada kedisiplinan kelas dan efektivitas instruksi. Pengaturan kelas yang khas, dengan meja siswa yang tertata berbaris rapi dengan jarak berdekatan, akan memudahkan petugas kebersihan sekolah untuk melakukan pekerjaannya namun sulit untuk guru saat berjalan di antara meja siswa karena guru harus bisa berkeliling kelas dengan cepat untuk memantau siswa. Salah satu contoh pengaturan ruangan yang efektif adalah baris meja dibagi menjadi 3 kelompok. Dua meja di setiap sisi ruangan dengan arah kemiringan ke depan ruangan dan empat meja di bagian tengah ruangan, sehingga terdapat dua jalan setapak menuju belakang ruangan dan empat jalan setapak antar baris (Bluestein, "The Win-Win Classroom", <http://www.educationworld.com>).

### **3. Manfaat Iklim Sekolah**

Iklim sekolah merupakan salah satu penunjang kemajuan suatu sekolah. Iklim sekolah yang baik salah satunya mampu meningkatkan

kinerja guru sebab kenyamanan dalam bekerja membuat guru dapat berpikir jernih dan berkonsentrasi pada tugas. Hal yang sama juga terjadi pada siswa, jika mereka merasa nyaman dengan iklim sekolah yang baik, maka prestasi belajar akan meningkat.

Menurut Marshall dalam Nurilita (2011: 40), pentingnya iklim sekolah bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

- a. Iklim sekolah dapat mempengaruhi banyak orang di sekolah, misalnya, iklim sekolah yang positif dapat dikaitkan dengan emosi dan perilaku siswa yang bermasalah.
- b. Iklim sekolah di perkotaan beresiko tinggi menunjukkan bahwa lingkungan yang positif, mendukung, dan budaya sadar iklim sekolah signifikan dapat membentuk kesuksesan siswa perkotaan dalam memperoleh gelar akademik. Para peneliti juga menemukan bahwa iklim sekolah yang positif memberikan perlindungan bagi anak dengan lingkungan belajar yang mendukung serta mencegah perilaku antisosial.
- c. Hubungan interpersonal yang positif dan kesempatan belajar yang optimal bagi siswa disemua lingkungan demografis dapat meningkatkan prestasi dan mengurangi perilaku *maladaptive*.
- d. Iklim sekolah yang positif berkaitan dengan peningkatan kepuasan kerja bagi personil sekolah.
- e. Iklim sekolah dapat memainkan peran penting dalam menyediakan suasana sekolah yang sehat dan positif.

- f. Interaksi dari berbagai sekolah dan faktor iklim kelas dapat memberikan dukungan yang memungkinkan semua anggota komunitas sekolah untuk mengajar dan belajar dengan optimal.
- g. Iklim sekolah, termasuk "kepercayaan, menghormati, saling mengerti kewajiban, dan perhatian untuk kesejahteraan lainnya, memiliki pengaruh yang kuat terhadap pendidik dan peserta didik, hubungan antar peserta didik, serta prestasi akademik dan kemajuan sekolah secara keseluruhan. Iklim sekolah yang positif merupakan lingkungan yang kaya, untuk pertumbuhan pribadi dan keberhasilan akademis.

#### **4. Dimensi Iklim Sekolah**

Dimensi iklim suatu organisasi terdiri atas beragam jenis dan berbeda pada setiap organisasi. Menurut Robert Srtinger dalam Nurilita (2011: 41), dimensi iklim organisasi antara lain:

- a. Keadaan lingkungan fisik

Lingkungan fisik adalah lingkungan yang berhubungan dengan tempat, peralatan, dan proses kerja. Persepsi individu mengenai tempat kerjanya menciptakan persepsi mengenai iklim organisasi.

- b. Keadaan lingkungan sosial

Keadaan lingkungan sosial adalah lingkungan fisik antara anggota organisasi, hubungan tersebut dapat bersifat formal, informal,

kekeluargaan atau profesional. Semua bentuk hubungan tersebut menentukan iklim organisasi.

c. Pelaksanaan sistem manajemen

Sistem manajemen adalah pola proses pelaksanaan manajemen organisasi. Indikator faktor yang mempengaruhi iklim kerja jumlahnya sangat banyak, seperti karakteristik organisasi (lembaga pendidikan, rumah sakit, militer) yang berbeda menimbulkan iklim organisasi yang berbeda.

d. Produk

Merupakan barang atau jasa yang dihasilkan oleh organisasi. Produk suatu organisasi sangat menentukan iklim organisasi.

e. Konsumen yang dilayani

Konsumen yang dilayani dan untuk siapa produk ditujukan mempengaruhi iklim organisasi.

f. Keadaan fisik dan kejiwaan anggota organisasi

Kondisi fisik seperti kesehatan, kebugaran, keenergian, dan ketangkasan, sedangkan kondisi kejiwaan seperti komitmen, moral, kebersamaan, dan keseriusan anggota organisasi. Kedua kondisi tersebut sangat mempengaruhi iklim organisasi.

g. Budaya organisasi

Budaya suatu organisasi mempengaruhi iklim organisasinya.

Pengembangan dimensi iklim sekolah maupun iklim kelas dilakukan oleh Moos dan Arter dalam Andi (2010: 44) yaitu:

a. Dimensi hubungan (*relationship*)

Dimensi hubungan mengukur sejauh mana keterlibatan personalia yang ada di sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan peserta didik, saling mendukung dan membantu, dan sejauh mana mereka dapat mengekspresikan kemampuan mereka secara bebas dan terbuka. Moos mengatakan bahwa dimensi ini mencakup aspek afektif dari interaksi antara guru dengan guru, dan antara guru dengan personalia sekolah dengan kepala sekolah. Skala yang termasuk dalam dimensi ini diantaranya adalah dukungan siswa (*student support*), afiliasi (*affiliation*), keretakan (*disengagement*), keintiman (*intimacy*), kedekatan (*closeness*), dan keterlibatan (*involvement*).

b. Dimensi pertumbuhan dan perkembangan pribadi (*personal growth/development*)

Dimensi pertumbuhan pribadi yang disebut juga dimensi yang berorientasi pada tujuan, membicarakan tujuan utama sekolah dalam mendukung pertumbuhan atau perkembangan pribadi dan motivasi diri guru untuk tumbuh dan berkembang. Skala- skala iklim sekolah yang dapat dikelompokkan ke dalam dimensi ini diantaranya adalah minat profesional (*professional interest*), halangan (*hindrance*), kepercayaan

(*thrust*), standar prestasi (*achievement standard*), dan orientasi pada tugas (*task orientation*).

- c. Dimensi perubahan dan perbaikan sistem (*system maintenance and change*)

Dimensi ini membicarakan sejauh mana iklim sekolah mendukung harapan, memperbaiki kontrol, dan merespon perubahan. Skala-skala iklim sekolah yang termasuk dalam dimensi ini antara lain adalah kebebasan staf (*staff freedom*), partisipasi dalam pembuatan keputusan (*participatory decision making*), inovasi (*innovation*), tekanan kerja (*work pressure*), kejelasan (*clarify*), dan pengawasan (*control*).

- d. Dimensi lingkungan fisik (*physical environment*)

Dimensi ini membicarakan sejauh mana lingkungan fisik seperti lingkungan sekolah dapat mendukung harapan pelaksanaan tugas. Skala- skala yang termasuk dalam dimensi ini diantaranya adalah kelengkapan sumber (*resource adequacy*) dan kenyamanan lingkungan (*physical comfort*).

## **5. Faktor- faktor Penyebab Iklim Sekolah**

Menurut Robert Stringer dalam Andi (2010: 45) terdapat lima faktor yang menyebabkan terjadinya iklim suatu organisasi termasuk organisasi sekolah yaitu:

a. Lingkungan eksternal

Lingkungan eksternal merupakan faktor penting yang perlu dikaji dalam iklim organisasi seperti faktor sosial, teknologi, politik, dan sebagainya.

b. Strategi organisasi

Kinerja suatu organisasi bergantung pada strategi (apa yang diupayakan untuk dilakukan), energi yang dimiliki oleh karyawan untuk melaksanakan pekerjaan yang diperlukan oleh strategi (motivasi) dan faktor- faktor lingkungan penentu dari level energi tersebut.

c. Pengaturan organisasi

Pengaturan organisasi mempunyai pengaruh paling kuat terhadap iklim organisasi.

d. Kekuatan sejarah

Semakin tua umur suatu organisasi, semakin kuat pengaruh kekuatan sejarahnya. Pengaruh tersebut dalam bentuk tradisi dan ingatan yang membentuk harapan anggota organisasi dan mempunyai pengaruh terhadap iklim organisasinya.

e. Kepemimpinan

Perilaku pemimpin mempengaruhi iklim organisasi yang kemudian mendorong motivasi personil dalam organisasi. Menurut Robert Stringer (Andi, 2010: 46), terdapat tiga alasan kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap iklim organisasi, yaitu:

- 1) Kepemimpinan merembes ke semua unit dan aktivitas organisasi,
- 2) Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan mempunyai pengaruh paling besar terhadap iklim organisasi,
- 3) Kepemimpinan merupakan faktor penentu iklim organisasi yang paling mudah dirubah. Perubahan dalam iklim organisasi dan kinerja dapat dicapai melalui perubahan kepemimpinan.

#### **J. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan dua penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh:

1. Antimus Arianto Sumbi Raki (2010) dalam penelitiannya yang berjudul "Manajemen Rintisan Sekolah Berstandar Internasional pada SMK Negeri 2 Ende". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen kurikulum yang dilaksanakan pada SMK Negeri 2 Ende belum berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pembuatan kurikulum, sekolah masih banyak kendala seperti tidak adanya kerja sama dengan pihak luar, kurangnya informasi yang diperoleh, tidak ada nara sumber yang dapat dijadikan acuan, dan kurangnya buku-buku sumber, ditambah lagi dalam proses pembelajaran, siswa kurang diberi beban yang setimpal serta proses penilaian yang diberikan oleh guru belum maksimal. Hal tersebut berdampak pada motivasi siswa dalam belajar sehingga mempengaruhi penurunan persentase kelulusan UN pada tahun 2009/2010.

2. Abdul Aziz (2007) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer Mata Pelajaran Fiqih di MTs". Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa tanggapan siswa terhadap produk media pembelajaran berbantuan komputer mata pelajaran Fiqih berkaitan dengan aspek tampilan adalah sangat baik dengan rerata skor 4,17. Begitu pula dengan tanggapan siswa terhadap produk media pembelajaran berbantuan komputer berkaitan dengan aspek materi adalah sangat baik dengan rerata skor 4,44.
3. Nurilita Purnamasari (2011) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Iklim Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar di Kecamatan Turi". Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas IV dan V SD di Kecamatan Turi yang dibuktikan dengan harga t hitung  $>$  t tabel ( $6,864 > 2,018$ ) dan  $\rho < 0,05$ . Terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim sekolah terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas IV dan V SD di Kecamatan Turi yang dibuktikan dengan harga t hitung  $>$  t tabel ( $5,009 > 2,018$ ) dan  $\rho < 0,05$ . Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas IV dan V SD di Kecamatan Turi, dibuktikan dengan F hitung  $>$  F tabel ( $57,418 > 3,214$ ) dan skor signifikansi kurang dari 0,05 ( $\rho < 0,05$ ).

4. Muh. Izzuddin Mahali (2007) dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Media Pembelajaran Multimedia dan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Diklat Elektronika Digital dan Komputer Kelas 1 AVI SMK N 3 Yogyakarta". Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap media pembelajaran multimedia dengan prestasi belajar siswa pada mata diklat Elektronika Digital dan Komputer Kelas 1 AVI SMKN 3 Yogyakarta dengan koefisien korelasi 0,84. Terdapat hubungan yang positif antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata diklat Elektronika Digital dan Komputer Kelas 1 AVI SMKN 3 Yogyakarta dengan koefisien korelasi 0,645. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap media pembelajaran multimedia dan minat belajar siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa pada mata diklat Elektronika Digital dan Komputer Kelas 1 AVI SMKN 3 Yogyakarta dengan F hitung sebesar 50,77 dan R hitung sebesar koefisien 0,875. Besarnya sumbangan efektif dari persepsi siswa terhadap media pembelajaran multimedia dan minat belajar siswa memberikan sumbangan efektif secara bersama-sama sebesar 76,6% dengan sumbangan efektif dari variabel persepsi siswa terhadap media pembelajaran multimedia (X1) sebesar 52,088% dan sumbangan efektif dari variabel minat belajar siswa (X2) sebesar 24,512% secara

sendiri-sendiri terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat Elektronika Digital dan Komputer Kelas 1 AVI SMKN 3 Yogyakarta.

## **K. Kerangka Berpikir**

### **1. Hubungan pemanfaatan komputer terhadap minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar.**

Kemajuan teknologi modern khususnya yang berkaitan dengan kemajuan komputer merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembaharuan, tidak hanya dalam sektor bisnis, telekomunikasi, tetapi juga dalam dunia pendidikan. Hal tersebut karena komputer memiliki fitur-fitur dan aplikasi-aplikasi canggih yang dapat meringankan dan mempermudah pekerjaan seseorang sehingga dapat dikatakan hampir semua orang mulai ketergantungan dengan keberadaan komputer.

Dunia pendidikan pun saat ini sudah memanfaatkan kecanggihan teknologi komputer karena dapat membantu mencapai sasaran dan tujuan pendidikan sehingga proses belajar mengajar akan lebih berkesan dan bermakna. Pemanfaatan komputer merupakan aktivitas menggunakan dan mendayagunakan komputer secara maksimal untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pemanfaatan komputer yang dimaksud adalah pemanfaatan komputer oleh guru untuk menunjang tugas, meningkatkan kualitas dan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar. Pelatihan- pelatihan banyak diselenggarakan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru

dalam menguasai teknologi komputer. Dunia pendidikan memerlukan teknologi komputer untuk berbagai macam kebutuhan, antara lain persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, pengembangan diri guru, dan sebagainya.

Minat merupakan kecenderungan seseorang pada sesuatu karena merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang serta ingin mempelajari lebih jauh bidang tersebut (Winkel, 2009: 212). Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar. Timbulnya minat tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator seperti senang, perhatian, dan aktivitas berkaitan dengan pemanfaatan komputer dan sistem informasi penilaian hasil belajar.

Mengembangkan sistem informasi penilaian bukan sebuah paksaan dari orang lain dan lingkungan, melainkan karena adanya minat yang timbul dari individu guru. Minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar akan timbul apabila guru merasa senang dan tertarik dengan pemanfaatan teknologi komputer. Adanya minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar akan menyebabkan guru giat melakukan kegiatan yang berkaitan dengan komputer, misalnya pelatihan komputer. Berdasarkan uraian tersebut maka diduga terdapat hubungan antara pemanfaatan komputer terhadap minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar.

## **2. Hubungan iklim sekolah terhadap minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar.**

Menurut Bloom (Andi, 2010: 41), iklim sekolah adalah kondisi, suasana, pengaruh, karakteristik yang menggambarkan ciri-ciri psikologis suatu sekolah, yang membedakannya dengan sekolah lain yang dapat mempengaruhi perilaku guru dan siswa. Iklim sekolah merupakan faktor penting dalam pembentukan kualitas dan prestasi suatu sekolah. Semakin baik iklim di suatu sekolah maka kualitas sekolah juga cenderung semakin baik. Iklim sekolah juga meliputi persaingan sehat antar guru dalam mengajar. Para guru berlomba-lomba meningkatkan kualitas kerja mereka termasuk dalam perencanaan belajar, proses belajar, metode belajar, sistem penilaian, dan sebagainya.

Minat merupakan kecenderungan seseorang pada sesuatu karena merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang serta ingin mempelajari lebih jauh bidang tersebut (Winkel, 2009: 212). Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar. Timbulnya minat tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator seperti senang, perhatian, dan aktivitas berkaitan dengan pemanfaatan komputer dan sistem informasi penilaian hasil belajar.

Mengembangkan sistem informasi penilaian bukan sebuah paksaan dari orang lain dan lingkungan, melainkan karena adanya minat yang

timbul dari individu guru. Minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar akan timbul dengan adanya persepsi yang baik tentang iklim sekolah. Indikator iklim sekolah yang baik antara lain adanya aturan norma yang berlaku dan dipatuhi, hubungan yang baik antar civitas sekolah, aktivitas belajar mengajar yang tinggi, dan kebersihan serta kerapian terjamin.

Adanya persepsi yang baik tentang iklim sekolah diharapkan dapat memunculkan minat guru untuk terus sistem informasi penilaian hasil belajar. Uraian tersebut menimbulkan dugaan bahwa terdapat hubungan antara persepsi tentang iklim sekolah dengan minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar yang lebih efektif dan efisien.

#### **L. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dikemukakan pertanyaan penelitian dan hipotesis sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan komputer oleh guru RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan sebagai penunjang tugas?
2. Bagaimana persepsi guru RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan tentang iklim sekolah?

3. Bagaimana minat guru RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar?
4. Bagaimana hubungan antara pemanfaatan komputer oleh guru terhadap minat guru dalam mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar?
5. Bagaimana hubungan antara persepsi guru tentang iklim sekolah terhadap minat guru dalam mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar?

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yang dilakukan di SMK RSBI bidang keahlian Teknik Elektro di D.I Yogyakarta. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana minat guru dalam mengembangkan sistem penilaian hasil belajar di SMK RSBI, pemanfaatan komputer, dan iklim sekolah.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di D.I Yogyakarta, yaitu SMK Negeri 2 Depok, SMK Negeri 2 Yogyakarta, SMK Negeri 2 Pengasih, dan SMK Negeri 2 Wonosari. Waktu penelitian adalah enam bulan, mulai bulan April – September 2012.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru di 4 SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di D.I. Yogyakarta, yang berjumlah 72 orang menurut data pada SMK tahun 2012. Jumlah populasi dianggap besar sehingga dalam penelitian ini diambil sejumlah sampel. Guru dijadikan sebagai sumber data karena merupakan orang yang benar dikenai dan mengetahui secara langsung tentang pemanfaatan komputer, minat guru, dan iklim sekolah.

Sampel penelitian diambil dengan teknik *random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari angka populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam anggota populasi tersebut. Teknik ini digunakan karena populasi dianggap homogen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 orang yang diambil dari 55% populasi yang ada.

Gay (1987:114) menjelaskan “Ukuran penentuan populasi pada penelitian deskriptif adalah minimal 10% dari populasi, dan minimal 20% untuk populasi yang dirasakan kecil”. Subyek guru diambil sampel 55% dari populasi yang ada, karena jumlah dianggap kecil maka diambil lebih dari 20% yakni 55% dari populasi sebanyak 72 orang guru.

Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 40 guru produktif bidang keahlian Teknik Elektro SMK RSBI di D.I. Yogyakarta, yaitu SMK Negeri 2 Depok, SMK Negeri 2 Yogyakarta, SMK Negeri 2 Pengasih, dan SMK Negeri 2 Wonosari, namun karena salah seorang guru yang sedang berada diluar kota yakni guru dari SMKN 2 Yogyakarta sehingga jumlah sampel menjadi 39 guru. Hal ini tidak menjadi masalah karena jumlah sampel masih tetap terpenuhi. Rincian data jumlah populasi dan sampel guru untuk setiap sekolah, disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Populasi dan Sampel

No.	Sekolah	Jumlah Guru	Sample
1.	SMK N 2 Depok	11	10
2.	SMK N 2 Yogyakarta	23	10
3.	SMK N 2 Pengasih	22	10

No.	Sekolah	Jumlah Guru	Sample
4.	SMKN 2 Wonosari	16	10
Jumlah		72	40

Teknik pemilihan responden sebagai sampel yaitu sebagai berikut.

1. Tanggal 19-26 Juni 2012 tim peneliti dibagi menjadi dua kelompok dan masing-masing kelompok mengunjungi dua sekolah. Kelompok 1 mengunjungi SMKN 2 Wonosari dan SMKN 2 Pengasih, sedangkan kelompok 2 mengunjungi SMKN 2 Yogyakarta dan SMKN 2 Depok.
2. Sampel yang dipilih sebagai responden, telah diketahui nama - namanya dan ditentukan secara acak untuk tiap sekolah yaitu 10 orang guru.
3. Lembar kuesioner diberikan kepada wakil kepala sekolah (WKS), karena WKS dianggap mengetahui siapa guru yang tepat dan pada saat itu berada di sekolah untuk dijadikan responden.
4. Guru mengisi lembar kuesioner secara jujur dan lengkap.
5. Setelah semua kuesioner terisi lengkap, lembar kuesioner dikembalikan kepada peneliti.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Peneliti menjabarkan definisi

operasional agar tidak terjadi kesalahan interpretasi dalam penelitian ini. Definisi operasional merupakan spesifikasi kegiatan operasional peneliti dalam mengukur suatu variabel yang merupakan suatu pegangan yang berisi petunjuk-petunjuk bagi peneliti.

Definisi operasional variabel dirumuskan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan komputer untuk menunjang guru adalah penggunaan komputer yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar, baik dalam persiapan dan perancangan bahan ajar, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengembangan diri guru.
2. Iklim sekolah merupakan persepsi guru terhadap aturan dan norma yang berlaku, hubungan antar civitas sekolah, aktivitas belajar mengajar di sekolah, serta kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah.
3. Minat guru mengembangkan sistem informasi penilaian adalah kondisi psikologis guru untuk ingin berpartisipasi dalam proses pengembangan sistem informasi penilaian, yang dapat dilihat dari perasaan senang, perhatian, dan aktivitas yang dilakukan guru.

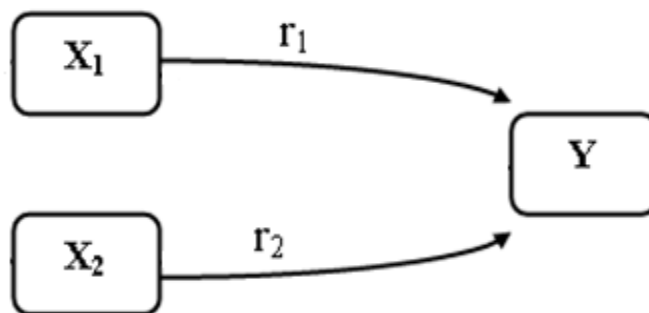
#### **E. Variabel dan Paradigma Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 38). Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Nazir,

2005: 123). Definisi lain dikemukakan oleh Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2012: 38), variabel adalah atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain.

Penelitian ini melibatkan 3 variabel yang meliputi 2 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y). Variabel bebas meliputi pemanfaatan komputer sebagai  $X_1$  dan iklim sekolah sebagai  $X_2$ , sedangkan variabel terikatnya adalah minat guru sebagai Y.

Menurut Sugiyono (2012: 42), paradigma penelitian sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang akan digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Paradigma pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Paradigma antara Pemanfaatan Komputer, Iklim Sekolah, dan Minat Guru

Keterangan:

$X_1$  = pemanfaatan komputer

$X_2$  = iklim sekolah

$Y$  = minat guru

$r_1$  = hubungan antara  $X_1$  dengan  $Y$

$r_2$  = hubungan antara  $X_2$  dengan  $Y$

#### F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner/ angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data utama penelitian, yaitu data-data pada ketiga variabel penelitian.

Variabel	Metode Pengumpulan Data	Responden
$X_1$	Angket	Guru
$X_2$	Angket	Guru
$Y$	Angket	Guru

Angket merupakan teknik yang digunakan untuk menggali atau mengungkap indikator kualitas perancangan penilaian, iklim sekolah dan motivasi kerja. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu responden menjawab pertanyaan dengan memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner atau angket karena teknik ini dianggap paling cocok dengan

model penelitian seperti ini. Angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berdasarkan pada variabel, dari variabel ditentukan indikator kemudian dijabarkan menjadi butir pertanyaan. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket/ kuesioner berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban yang didasarkan pada Skala Linkert. Kisi-kisi angket disusun setelah menentukan indikator agar penjabaran pernyataan merata.

Skala penilaian pemberian skor dilakukan sesuai dengan bentuk setiap pertanyaan atau pernyataan dengan empat alternatif pilihan jawaban tanpa pilihan netral atau ragu-ragu, sebagai berikut:

- (1) = selalu/ sangat benar/ sangat setuju
- (2) = sering/ benar/ setuju
- (3) = kadang-kadang/ kurang benar/ kurang setuju
- (4) = tidak pernah/ tidak benar/ tidak setuju

Dua kelompok butir item pernyataan dalam keseluruhan pemberian skala yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif, seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Skala Skor Pernyataan Positif dan Negatif

No.	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1.	selalu/ sangat benar/ sangat setuju	4	1
2.	sering/ benar/ setuju	3	2
3.	kadang-kadang/ kurang benar/ kurang setuju	2	3
4.	tidak pernah/ tidak benar/ tidak setuju	1	4

Komponen-komponen atau indikator-indikator yang diukur dalam setiap ubahan dengan beberapa butir item seperti pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket

No.	Variabel	Indikator	Butir Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Minat	Perasaan senang	1, 2, 3, 17, 20, 28	13, 14, 24	9
		Perhatian	4, 9, 10, 11, 12, 16, 18, 21, 23, 26, 30		11
		Aktivitas	5, 6, 7, 8, 15, 19, 22, 25, 27, 29, 31, 32		12
2.	Pemanfaatan Komputer	Persiapan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 15, 16, 17		7
		Pelaksanaan pembelajaran	5, 6, 7, 18, 19, 20, 21, 22		8
		Penilaian pembelajaran	8, 9, 10, 11, 14, 23, 24, 25		8
		Pengembangan diri	12, 13, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38		15

3.	Iklim Sekolah	Aturan dan norma	1, 2, 3, 4, 16, 21, 22	26	8
		Hubungan antar civitas sekolah	5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 17, 20, 28		12
		Aktivitas belajar mengajar	11, 15, 18, 19, 23	27	6
		Kebersihan dan kerapian	24, 25, 29, 30		4
Jumlah					100

## H. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Validitas Instrumen

Uji validitas yang dilakukan ialah pengujian validitas konstruk dengan menggunakan pendapat dari ahli (*expert judgment*). Setelah instrument dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Hasil penilaian dari para ahli digunakan sebagai acuan dalam penambahan, pengurangan maupun perbaikan setiap butir instrumen angket yang telah disusun oleh penulis sebelumnya sehingga mendekati kesahihan secara teoritis.

### 2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik akan menunjukkan konsistensi hasil pengukuran dari penggunaan instrumen penelitian dalam pengambilan data. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 121), instrumen yang bila

digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Tingkat reliabilitas instrument ditentukan berdasarkan koefisien reliabilitas yang dimilikinya, untuk itu perlu dilakukan pengujian instrument dengan rumus *Alfa Cronbach* yang akan didapat koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*. Berikut ini adalah rumus *Alfa Cronbach*:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right] \dots\dots\dots (i)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas instrument

$n$  : banyaknya butir soal

$\sum S_i^2$  : jumlah varians skor tiap item

$S_i^2$  : varians skor total

(Sugiyono, 2012: 365)

Penentuan tingkat reliabilitas instrumen penelitian menggunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi sebagai berikut:

Tabel 4. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
kurang dari 0,200	sangat rendah

(Arikunto, 2002: 67)

Hasil dari pengujian tingkat reliabilitas pada angket yang digunakan untuk penelitian terhadap 39 responden menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 5. Nilai Koefisien Reliabilitas

No.	Instrumen Penelitian	Jumlah Butir	Koefisien ( $\alpha$ )	Tingkat Reliabilitas	Keterangan
1.	Minat Guru	32	0,952	sangat tinggi	reliabel
2.	Pemanfaatan Komputer	38	0,938	sangat tinggi	reliabel
3.	Iklim Sekolah	30	0,951	sangat tinggi	reliabel

## I. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui penelitian harus dianalisis terlebih dahulu secara benar agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban tepat dari permasalahan yang diajukan. Tiga teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Metode Analisis Deskriptif

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel, yaitu variabel pemanfaatan komputer, iklim sekolah, dan minat guru agar lebih mudah dalam memahaminya. Data yang diperoleh dari laporan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun terikat. Analisis deskripsi yang dimaksud meliputi penyajian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median merupakan nilai tengah dari data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data, sedangkan modus adalah nilai yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n \dots\dots\dots (ii)$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log= logaritma

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus:

$$\text{Rentang data} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \dots\dots (iii)$$

3) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}} \dots\dots\dots (iv)$$

(Sugiyono, 2012: 35)

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

**2. Metode Analisis Regresi**

Analisis ini bertujuan membuat model matematika yang menunjukkan hubungan antara X dan Y, dari masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan beberapa uji persyaratan analisa regresi, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak terdistribusi normal. Data yang terdistribusi normal menggunakan statistik parametrik. Data yang tidak terdistribusi normal menggunakan statistik nonparametrik. Pengujian normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan formula sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 159):

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}} \dots\dots\dots (v)$$

Keterangan:

KS : harga Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n<sub>1</sub> : jumlah sampel yang diobservasi/ diperoleh

n<sub>2</sub> : jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas data dari setiap variabel ubahan yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai  $\geq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, apabila masing- masing variabel  $\leq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear. Uji linearitas dilakukan dengan uji statistik F. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel terikat mempunyai hubungan yang berbentuk linear atau tidak. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji linearitas dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi yang dilakukan dengan uji F dengan bantuan program *SPSS versi 16 for Windows*. Kriteria yang digunakan adalah apabila angka *deviation from linearity* pada kolom *Sig. (significant)*  $\geq 0,05$ , maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat adalah linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan menghitung koefisien ganda dan membandingkannya dengan koefisien korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi,

dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai VIF yang mendekati angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas. Selain itu apabila koefisien korelasi antar variabel bebas  $< 0,5$ , maka tidak terdapat masalah kolinearitas. Uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan apabila terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

### **3. Korelasi Kendall's Tau ( $\tau$ )**

Korelasi Kendall's Tau ( $\tau$ ) digunakan untuk mengetahui besar pengaruh iklim sekolah dengan minat guru. Korelasi Kendall's Tau dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* komputer yaitu SPSS (*Statistikal Product and Service Solution*).

## **J. Pengujian Hipotesis**

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengujian hipotesis yaitu analisis regresi linear sederhana dan korelasi Kendall's Tau. Hal tersebut dikarenakan terdapat persyaratan analisis parametric yang tidak memenuhi syarat. Statistik parametrik terjadi di antara variabel pemanfaatan komputer ( $X_1$ ) terhadap minat guru ( $Y$ ), sedangkan statistik nonparametrik terjadi di antara variabel iklim sekolah ( $X_2$ ) terhadap minat guru ( $Y$ ).

### **1. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linear sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad \dots\dots\dots (vi)$$

Keterangan:

Y : subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2012: 261)

## 2. Korelasi Kendall's Tau ( $\tau$ )

Korelasi Kendall's Tau ( $\tau$ ) digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih. Rumus dasar yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}} \quad \dots\dots\dots (vii)$$

Keterangan:

$\tau$  : koefisien korelasi Kendall's Tau yang besarnya ( $-1 < \tau < 1$ )

A : jumlah rangking atas

B : jumlah rangking bawah

N : jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2012: 253)

Hasil analisis dapat penelitian tersebut berupa skor atau angka, sehingga untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 6. Kriteria Interpretasi Skor

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2012: 231)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*).

Uraian variable tersebut sebagai berikut:

$X_1$  = variabel bebas; pemanfaatan komputer

$X_2$  = variabel bebas; persepsi guru terhadap iklim sekolah

$Y$  = variabel terikat; minat guru mengembangkan sistem informasi

Subjek penelitian ini adalah sebanyak 39 guru di 4 (empat) SMK RSBI bidang ketenagalistrikan di DIY yang terdiri dari SMK Negeri 2 Yogyakarta, SMK Negeri 2 Depok, SMK Negeri 2 Wonosari, dan SMK Negeri 2 Pengasih.

#### **B. Deskripsi Data**

Bagian ini menyajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini. Deskripsi data penelitian meliputi harga Rata-rata (Mean), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar deviasi ( $\sigma$ ). Data dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh selama melakukan penelitian.

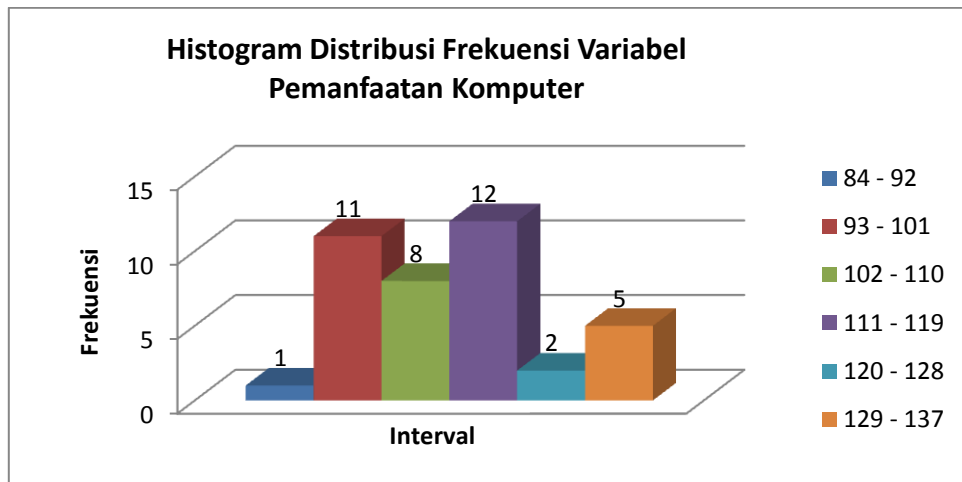
## 1. Pemanfaatan Komputer

Hasil penelitian variabel pemanfaatan komputer untuk menunjang tugas guru yang diperoleh dari 38 butir item pernyataan angket dengan skor terendah 84 dan skor tertinggi 137, sehingga rentang nilainya sebesar 53. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga rata-rata (Mean) sebesar 110,21; simpangan baku (SD) sebesar 12,74; modus (Mo) sebesar 99; dan median (Me) sebesar 110. Penentuan jumlah kelas menggunakan rumus ( $K = 1 + 3,3 \log N$ ). Nilai N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 39 guru sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 kelas interval, panjang kelas sebesar 9 yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Komputer

<b>PEMANFAATAN KOMPUTER</b>				
No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	84 - 92	1	2,56	2,56
2	93 - 101	11	28,21	30,77
3	102 - 110	8	20,51	51,28
4	111 - 119	12	30,77	82,05
5	120 - 128	2	5,13	87,18
6	129 - 137	5	12,82	100
Jumlah		39	100	

Hasil distribusi frekuensi data variabel pemanfaatan komputer yang disajikan pada tabel di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Komputer

Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi-rendahnya pemanfaatan komputer dalam penelitian ini didasarkan pada empat kategori. Perhitungan kategori kecenderungan berdasarkan acuan normal sebagai berikut:

Interval Kelas	Kategori
$X \geq \bar{X}_i + 1. SB_x$	Sangat tinggi
$\bar{X}_i + 1. SB_x > X \geq \bar{X}_i$	Tinggi
$\bar{X}_i > X \geq \bar{X}_i - 1. SB_x$	Rendah
$X < \bar{X}_i - 1. SB_x$	Sangat rendah

Keterangan:

$\bar{X}_i$  :  $1/2$  (Skor tertinggi yang mungkin diperoleh + skor terendah yang mungkin diperoleh).

$SB_x$  :  $1/6$  (Skor tertinggi yang mungkin diperoleh + skor terendah yang mungkin diperoleh).

X : skor yang dicapai responden.

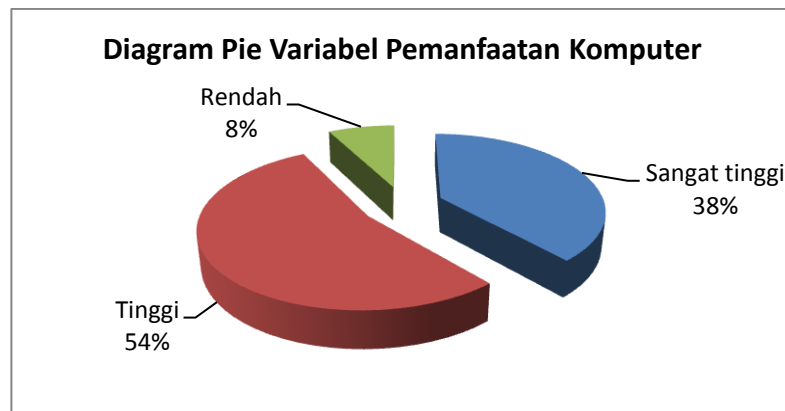
(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan berdasarkan data di atas sebagai berikut:

Tabel 8. Kecenderungan Data Variabel Pemanfaatan Komputer

Kategori	Interval Kelas	F	Persentase
Sangat tinggi	$\geq 114$	15	38,46
Tinggi	95 - 113	21	53,85
Rendah	76 - 94	3	7,69
Sangat rendah	$< 76$	0	0,00
Total		39	100

Hasil distribusi kecenderungan data variabel pemanfaatan komputer yang disajikan di atas dapat digambarkan dalam diagram pie seperti berikut:



Gambar 6. Diagram Pie Variabel Pemanfaatan Komputer

Hasil di atas menunjukkan bahwa guru produktif bidang keahlian Ketenagalistrikan SMK RSBI yang memanfaatkan komputer untuk menunjang tugasnya dalam kategori sangat tinggi/ sangat baik sebanyak 38%, yang termasuk dalam kategori tinggi/ baik sebanyak 54%, dan guru yang memanfaatkan komputer dalam kategori rendah/ buruk sebanyak 8%. Tabel kecenderungan data variabel pemanfaatan komputer dan nilai rata-rata sebesar 110,21 menunjukkan bahwa pemanfaatan komputer oleh guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY sebagai penunjang tugas tergolong tinggi/ baik.

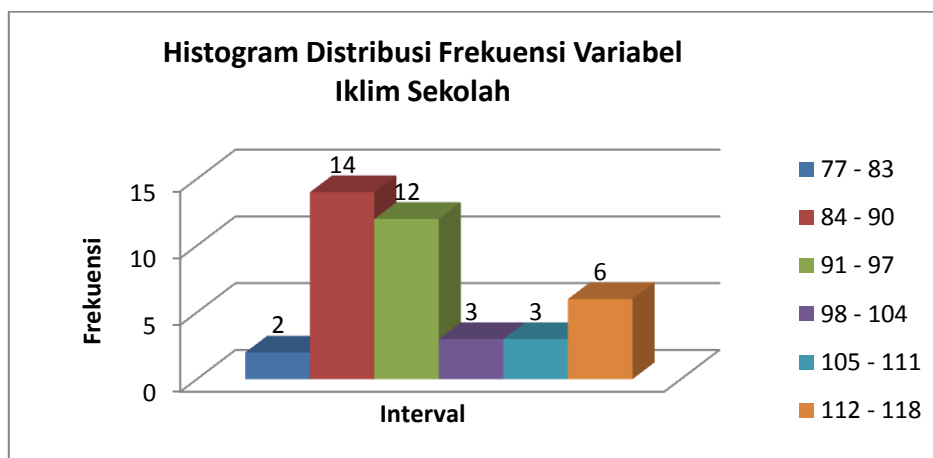
## **2. Iklim Sekolah**

Hasil penelitian variabel iklim sekolah yang diperoleh dari 30 butir item pernyataan angket dengan skor terendah sebesar 77 dan diperoleh skor tertinggi 117, sehingga rentang nilainya sebesar 40. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga rata-rata (Mean) sebesar 95,64; simpangan baku (SD) sebesar 10,499; modus (Mo) sebesar 91; dan median (Me) sebesar 91. Penentuan jumlah kelas menggunakan rumus ( $K = 1 + 3,3 \log N$ ). Nilai N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 39 guru, sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 kelas interval, panjang kelas sebesar 6 yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Iklim Sekolah

IKLIM SEKOLAH				
No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	77 - 83	2	5,13	5,13
2	84 - 90	13	33,33	38,46
3	91 - 97	12	30,77	69,23
4	98 - 104	3	7,69	76,92
5	105 - 111	3	7,69	84,62
6	112 - 118	6	15,38	100
Jumlah		39	100	

Hasil distribusi frekuensi data variabel iklim sekolah yang disajikan pada tabel di atas dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Iklim Sekolah

Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi-rendahnya persepsi guru tentang iklim sekolah dalam penelitian ini didasarkan pada empat

kategori dengan ketentuan seperti di atas. Perhitungan kategori kecenderungan berdasarkan acuan normal sebagai berikut:

Interval Kelas	Kategori
$X \geq \bar{X}_i + 1. SB_x$	Sangat tinggi
$\bar{X}_i + 1. SB_x > X \geq \bar{X}_i$	Tinggi
$\bar{X}_i > X \geq \bar{X}_i - 1. SB_x$	Rendah
$X < \bar{X}_i - 1. SB_x$	Sangat rendah

Keterangan:

$\bar{X}_i$  :  $1/2$  (Skor tertinggi yang mungkin diperoleh + skor terendah yang mungkin diperoleh).

$SB_x$  :  $1/6$  (Skor tertinggi yang mungkin diperoleh + skor terendah yang mungkin diperoleh).

$X$  : skor yang dicapai responden.

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

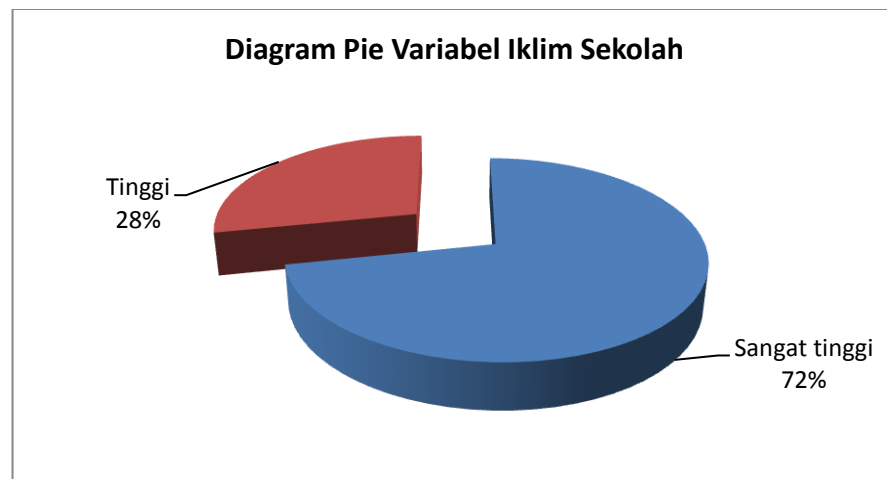
Tabel distribusi frekuensi kecenderungan berdasarkan data di atas sebagai berikut:

Tabel 10. Kecenderungan Data Variabel Iklim Sekolah

Kategori	Interval Kelas	F	Persentase
Sangat tinggi	$\geq 90$	28	71,79
Tinggi	75 - 89	11	28,21
Rendah	60 - 74	0	0,00

Kategori	Interval Kelas	F	Persentase
Sangat rendah	< 60	0	0,00
Total		40	100

Hasil kecenderungan data variabel iklim sekolah yang disajikan di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram pie berikut ini:



Gambar 8. Diagram Pie Variabel Iklim Sekolah

Hasil di atas menunjukkan bahwa guru produktif bidang keahlian Ketenagalistrikan SMK RSBI yang memiliki persepsi terhadap iklim sekolah yang termasuk dalam kategori sangat tinggi/ sangat baik sebanyak 72% dan yang termasuk dalam kategori tinggi/ baik sebanyak 28%. Tabel kecenderungan data variabel iklim sekolah dan nilai rata-rata sebesar 95,64 menunjukkan bahwa persepsi guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY terhadap iklim sekolah tergolong sangat tinggi/ sangat baik.

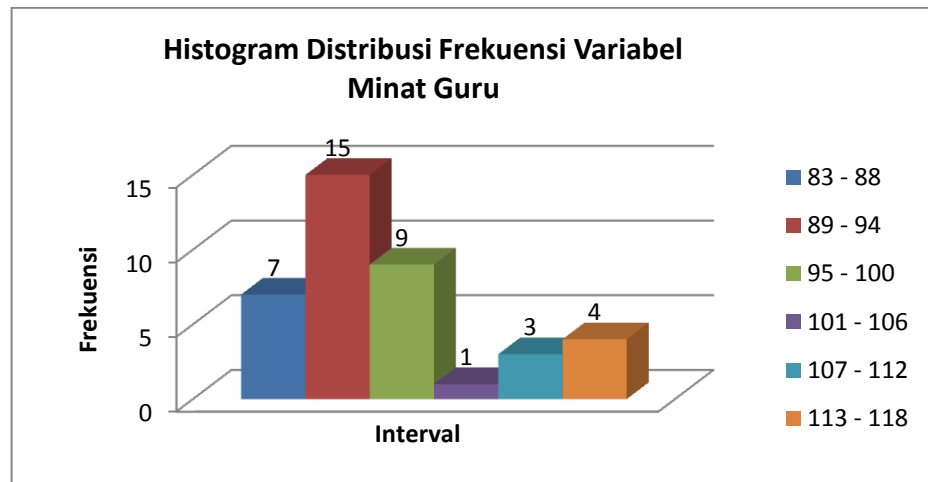
### 3. Minat Guru

Hasil penelitian variabel minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar dengan 32 butir item pernyataan angket, diperoleh skor terendah sebesar 83 dan skor tertinggi 116, sehingga rentang nilainya sebesar 33. Hasil analisis menghasilkan harga rata-rata (Mean) sebesar 96,256; simpangan baku (SD) sebesar 9,159; modus (Mo) sebesar 94; dan median (Me) sebesar 94. Penentuan jumlah kelas menggunakan rumus ( $K = 1 + 3,3 \log N$ ). Nilai N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 39 orang guru sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 kelas interval, dan panjang kelas sebesar 6 yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Guru

MINAT GURU				
No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	83 – 88	7	17,95	17,95
2	89 – 94	15	38,46	56,41
3	95 - 100	9	23,08	79,49
4	101 – 106	1	2,56	82,05
5	107 – 112	3	7,69	89,74
6	113 - 118	4	10,26	100
Jumlah		39	100	

Hasil distribusi frekuensi data variabel minat guru di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Guru

Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi-rendahnya minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar dalam penelitian ini didasarkan pada empat kategori dengan ketentuan seperti di atas. Perhitungan kategori kecenderungan berdasarkan acuan normal sebagai berikut:

Interval Kelas	Kategori
$X \geq \bar{X}_i + 1. SB_x$	Sangat tinggi
$\bar{X}_i + 1. SB_x > X \geq \bar{X}_i$	Tinggi
$\bar{X}_i > X \geq \bar{X}_i - 1. SB_x$	Rendah
$X < \bar{X}_i - 1. SB_x$	Sangat rendah

Keterangan:

$\bar{X}_i$  :  $1/2$  (Skor tertinggi yang mungkin diperoleh + skor terendah yang mungkin diperoleh).

SBx :  $1/6$  (Skor tertinggi yang mungkin diperoleh + skor terendah yang mungkin diperoleh).

X : skor yang dicapai responden.

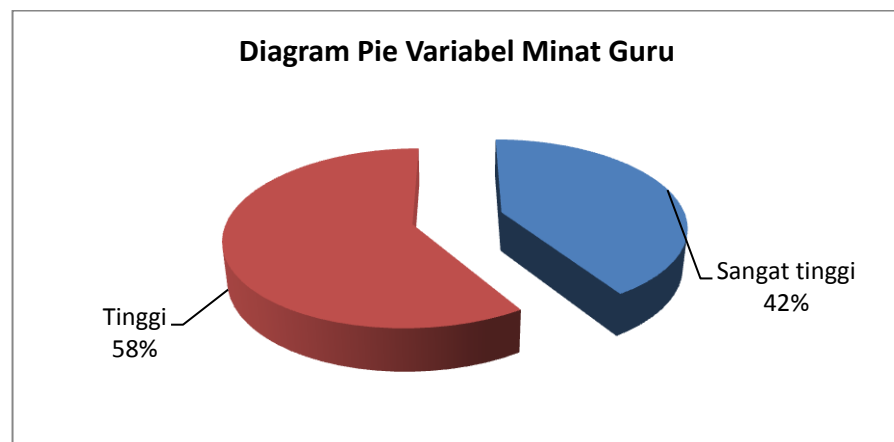
(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan berdasarkan data di atas sebagai berikut:

Tabel 12. Kecenderungan Data Variabel Minat Guru

Kategori	Interval Kelas	F	Persentase
Sangat tinggi	$\geq 96$	17	42,5
Tinggi	80 - 95	23	57,5
Rendah	64 - 79	0	0,0
Sangat rendah	$< 64$	0	0,0
Total		40	100

Hasil kecenderungan data variabel minat guru yang disajikan di atas dapat digambarkan dalam diagram pie berikut:



Gambar 10. Diagram Pie Variabel Minat Guru

Hasil di atas menunjukkan bahwa guru produktif bidang keahlian Ketenagalistrikan SMK RSBI yang memiliki minat untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar dalam kategori sangat tinggi/ sangat baik sebanyak 43%, dan yang termasuk dalam kategori tinggi/ baik sebanyak 5%. Tabel kecenderungan data variabel minat guru dan nilai rata-rata sebesar 96,256 menunjukkan bahwa minat guru produktif bidang keahlian Ketenagalistrikan SMK RSBI untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar tergolong sangat tinggi/ sangat baik.

### **C. Uji Prasyarat Analisis**

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang lebih lanjut akan dibahas sebagai berikut:

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Proses uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov (KS).

Uji normalitas untuk data penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai *Asymp.Sig* lebih besar dari 0,05, maka berarti data tersebut berdistribusi normal dan demikian sebelumnya.

Hasil pengolahan dari uji normalitas semua variabel secara garis besar tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		minatguru	pemanfaatan komputer	iklimsekolah
N		39	39	39
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	96.2564	110.2051	95.6410
	Std. Deviation	9.15860	12.73863	10.49934
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.124	.292
	Positive	.168	.124	.292
	Negative	-.087	-.087	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.050	.777	1.821
Asymp. Sig. (2-tailed)		.220	.582	.003

a. Test distribution is Normal.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel Penelitian	Notasi	Asymp. Sig	Keterangan
1.	Pemanfaatan Komputer	X <sub>1</sub>	0,582 > 0,05	Normal
2.	Iklim Sekolah	X <sub>2</sub>	0,003 < 0,05	Tidak normal
3.	Minat Guru	Y	0,220 > 0,05	Normal

a. Pemanfaatan Komputer

Tabel rangkuman hasil uji normalitas menunjukkan harga Asymp.Sig sebesar 0,582. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika lebih dari 0,05, maka sebarannya dinyatakan normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel

pemanfaatan komputer untuk menunjang tugas guru SMK RSBI bidang ketenagalistrikan di DIY adalah normal.

b. Iklim Sekolah

Tabel rangkuman hasil uji normalitas menunjukkan harga Asymp. Sig sebesar 0,003. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika lebih dari 0,05, maka sebarannya dinyatakan tidak normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel persepsi guru SMK RSBI bidang ketenagalistrikan di DIY terhadap iklim sekolah adalah tidak normal.

c. Minat Guru

Tabel rangkuman hasil uji normalitas menunjukkan harga Asymp. Sig sebesar 0,220. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika lebih dari 0,05, maka sebarannya dinyatakan tidak normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel minat guru SMK RSBI bidang ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar adalah tidak normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan lainnya

sebelum menguji hipotesis. Data hasil penelitian kemudian diuji dengan linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hubungan antara kedua variabel tersebut apabila digambarkan dapat menunjukkan grafik yang linier atau tidak. Uji linearitas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan rumus uji F. Software SPSS untuk menguji linearitas menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% dari uji F linear. Hasil uji linearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Linearitas antara Pemanfaatan Komputer (X1) dan Minat Guru (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minatguru * pemanfaatan komputer	Between Groups	(Combined)	2750.236	26	105.778	2.903	.028
		Linearity	1107.218	1	1107.218	30.390	.000
		Deviation from Linearity	1643.018	25	65.721	1.804	.143
	Within Groups		437.200	12	36.433		
Total			3187.436	38			

Tabel 16. Hasil Uji Linearitas antara Iklim Sekolah (X2) dan

Minat Guru (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minatguru * iklimsekolah	Between Groups	(Combined)	2618.629	17	154.037	5.687	.000
		Linearity	2129.332	1	2129.332	78.614	.000
		Deviation from Linearity	489.296	16	30.581	1.129	.391

Within Groups	568.807	21	27.086	
Total	3187.436	38		

a. Pemanfaatan Komputer dengan Minat Guru

Tabel 14 dapat diinterpretasikan dengan melihat nilai *deviation from linearity*. Angka *deviation from linearity* pada kolom *Sig. (significant)*  $\geq 0,05$  menunjukkan bahwa hubungan variabel bebas dan variabel terikat adalah linear. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Sig. (significant)* pada *deviation from linearity* sebesar 0,143, artinya bahwa hubungan antara variabel pemanfaatan komputer dengan minat guru adalah linear karena  $0,143 \geq 0,05$ .

b. Iklim Sekolah dengan Minat Guru

Tabel 15 dapat diinterpretasikan dengan melihat nilai *deviation from linearity*. Angka *deviation from linearity* pada kolom *Sig. (significant)*  $\geq 0,05$  menunjukkan bahwa hubungan variabel bebas dan variabel terikat adalah linear. Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Sig. (significant)* pada *deviation from linearity* sebesar 0,391, artinya bahwa hubungan antara variabel pemanfaatan komputer dengan minat guru adalah linear karena  $0,391 \geq 0,05$ .

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan menghitung koefisien ganda dan membandingkannya dengan koefisien korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai VIF yang mendekati angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dan apabila koefisien korelasi antar variabel bebas  $< 0,5$ , maka tidak terdapat masalah kolinearitas.

Tabel 17. Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	20.224	8.125		2.489	.018		
	pemanfaatankomputer	.181	.074	.261	2.442	.020	.690	1.449
	iklimsekolah	.586	.093	.672	6.275	.000	.690	1.449

a. Dependent Variable: minatguru

Hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan variabel pemanfaatan komputer memiliki nilai VIF mendekati nilai 1 dan nilai toleransi mendekati 1. Nilai VIF sebesar 1,449 dan nilai toleransi sebesar 0,690 pada variabel iklim sekolah dan pemanfaatan komputer menunjukkan bahwa bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

#### **D. UJI HIPOTESIS**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan, oleh sebab itu jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Serangkaian uji yang dilakukan sebelumnya dimana pada saat uji normalitas terdapat satu variabel yang tidak normal yaitu iklim sekolah ( $X_2$ ) maka pengujian hipotesis kedua menggunakan metode penelitian statistika nonparametrik yaitu korelasi Kendall Tau, sedangkan untuk hipotesis pertama tetap menggunakan analisis regresi sederhana.

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan komputer berpengaruh secara signifikan terhadap minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar.
2. Persepsi guru tentang iklim sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap minat guru mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar.

Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengujian Hipotesis Pertama ( $X_1 \rightarrow Y$ )**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa "Pemanfaatan komputer berpengaruh secara signifikan terhadap minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar". Perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Regresi Linear Menggunakan SPSS 16.0

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.558	10.591		4.679	.000
	pemanfaatankomputer	.424	.095	.589	4.438	.000

a. Dependent Variable: minatguru

Hipotesis:

Ho : Pemanfaatan komputer ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar (Y).

Ha : Pemanfaatan komputer ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar (Y).

Tabel 19. Hasil Uji Regresi Linear  $X_1$  terhadap Y

Variabel	Koefisien
$a$	49,558
$b$	0,424
$R_{xy_1}$	0,589
$R^2_{xy_1}$	0,347

Tabel 18 menunjukkan bahwa besarnya konstanta ( $a$ ) = 49,558 dan nilai koefisien regresi ( $b$ ) = 0,424, sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut:

$$Y = 49,558 + 0,424 X_1 \dots \text{(viii)}$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan bahwa jika variabel  $X_1$  mengalami kenaikan 1, maka variabel  $Y$  akan naik sebesar 0,424. Hasil analisis data pada tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,589 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,347, artinya adalah minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan se-DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar ditentukan oleh 34,7% pemanfaatan komputer untuk menunjang tugas guru.

Tabel 18 menunjukkan bahwa nilai  $t$  statistik untuk variabel pemanfaatan komputer sebesar 4,438 dan signifikan pada alfa 5%, karena nilai  $p$ -value  $t$  statistik sebesar 0,000, yang bernilai lebih kecil sama dengan 0,05 ( $0,00 \leq 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan komputer secara signifikan mempengaruhi minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar.

## **2. Pengujian Hipotesis Kedua**

Pengujian yang dilakukan sebelumnya menghasilkan satu variabel yang tidak berdistribusi normal yaitu variabel iklim sekolah, maka pada pengujian hipotesis kedua menggunakan metode penelitian statistika

nonparametrik yaitu korelasi Kendall Tau. Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Iklim sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar”. Berikut rumusan untuk pedoman mengetahui tinggi rendahnya suatu korelasi/ hubungan dengan melihat besar/kecilnya koefisien korelasi:

Tabel 20. Interpretasi Korelasi

<b>r</b>	<b>Kriteria Interpretasi</b>
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

(Sumber: Sugiono, 2012: 231)

Hasil pengujian korelasi menggunakan program komputer SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Nonparametrik Korelasi antara Iklim Sekolah (X2)

dengan Minat Guru (Y)

**Correlations**

			minatguru	iklimsekolah
Kendall's tau_b	minatguru	Correlation Coefficient	1.000	.544**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	39	39
	iklimsekolah	Correlation Coefficient	.544**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	39	39

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis:

Ho : Iklim sekolah ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar (Y).

Ha : Iklim sekolah ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar (Y).

Besarnya koefisien korelasi antara iklim sekolah dan minat guru sebesar 0,544 atau  $r_{x_1y} = 0,544$  pada taraf signifikansi 5% seperti terlihat pada tabel 20. Hal ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara iklim sekolah terhadap minat guru. Besarnya kontribusi variabel iklim sekolah terhadap minat guru adalah sebesar  $r^2 \times 100\% = 29,59\%$ .

Signifikansi koefisien korelasi  $X_2$  terhadap Y menghasilkan angka 0,000. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan adalah apabila signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 ( $\text{sig} \leq 0,05$ ), maka Ho ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara iklim sekolah terhadap minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar.

## **E. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **1. Hubungan antara pemanfaatan komputer dengan minat guru SMK RSBI Bidang Keahlian Ketenagalistrikan di DIY dalam mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar.**

Perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi dari masa ke masa sangat pesat dan perannya dalam kehidupan manusia dapat dirasakan dalam berbagai bidang kegiatan kehidupan manusia, baik secara individu ataupun kelompok. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi, terutama komputer dan internet sudah lama dimanfaatkan oleh negara-negara maju dalam kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah melalui pemanfaatan komputer dengan didukung teknologi internet. Teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan untuk kegiatan administratif para guru, misalnya mengetahui data siswa seperti nama, orang tua, siswa, asal, latar belakang pendidikan sebelumnya, maupun data akademik seperti jadwal nilai siswa, dan catatan prestasi.

Kegiatan pemrosesan nilai untuk menentukan nilai rata-rata, ranking, kelulusan, dan kejuaraan sekolah dapat dilakukan dengan mudah, cepat, dan tepat. Para guru tidak perlu lagi melakukan perhitungan secara manual dengan bantuan mesin hitung karena apabila nilai sudah dimasukkan ke dalam sistem komputer, proses perhitungan akan dilakukan oleh komputer dan hasilnya dapat dilihat dalam sekejap. Penggunaan TIK memungkinkan orang tua dapat memantau perkembangan pendidikan anaknya melalui

komputer dan internet, sehingga mereka dapat mengetahui dan melihat hasil pembelajaran anaknya, mulai nilai harian, penugasan, nilai ujian, dan prestasi secara keseluruhan.

Pemanfaatan komputer yang optimal dapat mempengaruhi minat guru dalam mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar karena sistem informasi berkaitan penggunaan dan pemanfaatan komputer serta internet. Pembuatan sistem informasi pasti membutuhkan kemampuan dalam menggunakan komputer. Pemanfaatan komputer yang baik oleh guru dalam dunia pendidikan meliputi pemanfaatan komputer untuk persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengembangan diri. Persiapan pembelajaran meliputi penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, perekapan data pribadi siswa, penyusunan materi pembelajaran, penyusunan instrument penilaian, kisi-kisi penilaian, dan pencarian materi/ bahan ajar. Guru juga dapat memanfaatkan komputer saat pelaksanaan pembelajaran, seperti pemanfaatan *software* pendidikan, penggunaan *power point* untuk menyampaikan bahan ajar, pemanfaatan komputer sebagai sarana pembelajaran jarak jauh, pengembangan materi pembelajaran, dan pemberian tugas siswa.

Penilaian pembelajaran dengan memanfaatkan komputer meliputi perekapan nilai siswa, meranking prestasi siswa, pemberian informasi hasil belajar kepada orang tua siswa, mengevaluasi hasil ujian siswa,

perencanaan penilaian, dan mem-*back up* seluruh nilai siswa. Guru juga memanfaatkan komputer sebagai sarana pengembangan diri dengan cara penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan portofolio, penggunaan aplikasi Ms. Office, Macromedia Flash, penggunaan internet, dan sebagainya. Cara meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan komputer dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan (baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah maupun secara swadaya), peran tutor sebaya yaitu sesama guru saling bertukar kemampuan, secara otodidak dengan membeli buku-buku berkaitan dengan komputer yang saat ini sudah bervariasi dengan harga terjangkau.

Minat merupakan kecenderungan seseorang pada sesuatu karena merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang serta ingin mempelajari lebih jauh bidang tersebut (Winkel, 2009: 212). Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa belum semua SMK memiliki sistem informasi penilaian yang terkelola dengan baik, sehingga itu merupakan alasan mengapa minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar. Sungguh disayangkan apabila SMK bertaraf internasional belum memiliki sistem informasi penilaian secara *online* yang terkelola dengan baik. Indikator adanya minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar, antara lain perasaan senang, perhatian, dan aktivitas/ perbuatan.

Perasaan senang dicerminkan dengan ketertarikan untuk mengembangkan sistem informasi penilaian, merasa senang jika sistem informasi penilain dapat diakses dengan cepat kapanpun dan dimanapun, dan rasa belum puas dengan sistem yang tersedia. Adanya perhatian terhadap pengembangan sistem informasi dapat dilihat dengan adanya rencana dari pihak sekolah untuk mengembangkannya, dukungan teman kerja untuk mengembangkannya, dan sebagainya. Aktivitas yang menunjukkan adanya minat mengembangkan sistem informasi penilaian antara lain mencari informasi perkembangan sistem informasi penilaian, meningkatnya kinerja guru, pengelolaan sistem yang lebih mudah, dan rajin mengikuti pelatihan komputer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan komputer dan minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dari persamaan regresi linear sederhana:  $Y = 49,558 + 0,424 X_1$ . Selain itu juga menghasilkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,589 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,347 sehingga besarnya kontribusi pemanfaatan komputer terhadap minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY adalah sebesar 34,7%.

Hubungan pemanfaatan komputer terhadap minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY juga menghasilkan  $\rho$  -value *t statistic* sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 \leq 0,05$ )

sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan komputer terhadap minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar.

## **2. Hubungan antara iklim sekolah dengan minat guru SMK RSBI Bidang Keahlian Ketenagalistrikan di DIY dalam mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar.**

Bloom (Andi, 2010: 41) mengemukakan bahwa iklim sekolah adalah kondisi, suasana, pengaruh, karakteristik yang menggambarkan ciri-ciri psikologis suatu sekolah, yang membedakannya dengan sekolah lain yang dapat mempengaruhi perilaku guru dan siswa. Iklim sekolah mengacu pada persepsi guru dari lingkungan kerja umum di sekolah, organisasi formal, organisasi informal, peranan peserta, dan pengaruh kepemimpinan organisasi. Iklim sekolah yang positif berkaitan dengan peningkatan kepuasan kerja bagi personil sekolah.

Iklim sekolah dapat memainkan peran penting dalam menyediakan suasana sekolah yang sehat dan positif. Interaksi dari berbagai sekolah dan faktor iklim sekolah dapat memberikan dukungan yang memungkinkan semua anggota sekolah untuk mengajar dan belajar secara optimal. Iklim sekolah, termasuk kepercayaan, menghormati, saling mengerti kewajiban, dan perhatian, memiliki pengaruh yang kuat terhadap guru dan siswa, hubungan antar guru, serta prestasi akademis dan kemajuan sekolah.

Iklm sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar yang lebih efektif dan efisien karena dengan adanya iklim sekolah yang baik dapat menumbuhkan minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian. Iklim sekolah yang baik meliputi adanya aturan dan norma, hubungan yang baik antar civitas sekolah, aktivitas belajar mengajar berjalan lancar, kebersihan dan kerapian terjamin.

Aturan dan norma dalam lingkup iklim sekolah meliputi adanya partisipasi siswa dan guru untuk mendukung norma dan aturan di sekolah, terdapat tata tertib yang diketahui oleh seluruh anggota sekolah, tata tertib dibuat untuk meningkatkan kedisiplinan dengan tetap membuat guru dan siswa merasa nyaman berada di lingkungan sekolah. Hubungan yang baik antar civitas sekolah dapat dilihat dengan adanya hubungan yang akrab antara kepala sekolah dengan anggota sekolah, guru dan siswa saling menghargai, kerjasama dan kepercayaan antar guru, kompetisi yang sehat di lingkungan sekolah, kerjasama dan saling menghargai antar siswa, serta pengambilan keputusan melalui musyawarah.

Iklm sekolah yang baik juga dapat dilihat dengan indikator adanya proses belajar mengajar yang berjalan dengan baik. Proses KBM yang baik merupakan pembelajaran yang mendukung aktivitas sosial dan kehidupan bermasyarakat bagi guru, suasana sekolah mendukung terlaksananya pembelajaran yang efektif, guru dan siswa berperilaku sopan di dalam

kelas, adanya tanggapan positif dari siswa terhadap pembelajaran di kelas, dan adanya fasilitas yang mendukung. Kebersihan dan kerapian juga merupakan indikator iklim sekolah yang baik. Kebersihan dan kerapian dicerminkan dengan lingkungan sekolah yang tertata rapi, kebersihan lingkungan terjaga, tersedianya tempat sampah, dan meja kursi di kelas tertata rapi.

Minat merupakan kecenderungan seseorang pada sesuatu karena merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang serta ingin mempelajari lebih jauh bidang tersebut (Winkel, 2009: 212). Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa belum semua SMK memiliki sistem informasi penilaian yang terkelola dengan baik, sehingga itu merupakan alasan mengapa minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar. Sungguh disayangkan apabila SMK bertaraf internasional belum memiliki sistem informasi penilaian secara *online* yang terkelola dengan baik. Indikator adanya minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar, antara lain perasaan senang, perhatian, dan aktivitas/ perbuatan.

Perasaan senang dicerminkan dengan ketertarikan untuk mengembangkan sistem informasi penilaian, merasa senang jika sistem informasi penilain dapat diakses dengan cepat kapanpun dan dimanapun, dan rasa belum puas dengan sistem yang tersedia. Adanya perhatian terhadap pengembangan sistem informasi dapat dilihat dengan adanya

rencana dari pihak sekolah untuk mengembangkannya, dukungan teman kerja untuk mengembangkannya, dan sebagainya. Aktivitas yang menunjukkan adanya minat mengembangkan sistem informasi penilaian antara lain mencari informasi perkembangan sistem informasi penilaian, meningkatnya kinerja guru, pengelolaan sistem yang lebih mudah, dan rajin mengikuti pelatihan komputer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim sekolah dan minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY mempunyai korelasi yang positif dan signifikan, menunjukkan bahwa semakin baik iklim sekolah maka akan semakin tinggi minat guru. Koefisien korelasi antara iklim sekolah dengan minat guru adalah 0,544 pada taraf signifikansi 5% sehingga tergolong sedang. Kontribusi variabel iklim sekolah terhadap minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar siswa adalah sebesar 29,59%, sedangkan sisanya sebesar 70,41% dipengaruhi oleh variabel lain. Signifikansi koefisien korelasi iklim sekolah terhadap minat guru menghasilkan nilai 0,000 yang nilainya lebih kecil atau sama dengan 0,05 ( $0,000 \leq 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara iklim sekolah dengan minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian menghasilkan rumusan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan komputer sebagai penunjang tugas guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY termasuk dalam kategori baik.
2. Persepsi guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY mengenai iklim sekolah termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar termasuk dalam kategori sangat baik.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan komputer dengan minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar, ditunjukkan dengan persamaan regresi:  $Y_1 = 45,920 + 0,460 X$  dan didapatkan  $\rho$ -value t statistik = 0,000 yang bernilai lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,371 yang menunjukkan persentase sebesar 37,1%.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara iklim sekolah dengan minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil atau sama dengan 0,05 ( $0,000 \leq 0,05$ ).

Koefisien korelasi antara iklim sekolah dengan minat guru adalah sebesar 0,544 pada taraf signifikansi 5%, sehingga kontribusi variabel iklim sekolah terhadap minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY adalah sebesar 29,59%.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tentang Perancangan Penilaian Hasil Belajar SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro Di D.I Yogyakarta ini mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini terbatas pada 4 SMKN RSBI di D.I. Yogyakarta, yaitu SMKN 2 Yogyakarta, SMKN 2 Depok, SMKN 2 Wonosari, dan SMKN 2 Pengasih.
2. Penelitian ini terbatas pada responden guru SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro Di D.I Yogyakarta.
3. Penelitian ini terbatas pada waktu penelitian yang relatif singkat, sehingga dimungkinkan data kurang obyektif.
4. Instrumen pengambilan data hanya satu jenis, yaitu angket.

## **C. Saran**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pemanfaatan komputer dan iklim sekolah terhadap minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil

belajar. Beberapa saran berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang berkaitan dengan variabel pemanfaatan komputer yang masih memiliki kontribusi kecil dalam menumbuhkan minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar, sebaiknya lebih ditingkatkan intensitas penggunaan teknologi komputer. Banyak hal yang bisa dilakukan dengan memanfaatkan teknologi komputer, misalnya perekapan nilai, penyampaian materi pembelajaran, persiapan bahan pembelajaran, dan sebagainya. Pemanfaatan teknologi komputer secara maksimal akan berpengaruh pada kinerja guru dan kualitas suatu sekolah.
2. Iklim sekolah meliputi banyak hal antara lain keadaan lingkungan fisik, lingkungan sosial, pelaksanaan sistem manajemen, produk, dan sebagainya. Keharmonisan dan keseimbangan unsur tersebut harus dijaga untuk kelangsungan terbentuknya iklim sekolah yang baik. Semakin baik iklim di suatu sekolah, akan semakin baik pula kualitas yang dihasilkan.
3. Perlu dilaksanakan penelitian terhadap variabel lain yang diduga mempengaruhi minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar selain pemanfaatan komputer dan iklim sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006, tentang Standar Kompetensi Lulusan*.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Sistem*. Wikipedia Bahasa Indonesia, <http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem>, diakses 27 Maret 2012.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Sistem Informasi*. Wikipedia Bahasa Indonesia, [http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem\\_informasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi), diakses 27 Maret 2012.
- Abdul Azis. 2007. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer Mata Pelajaran Fiqih di MTs*. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Teknologi Pembelajaran Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Amirman, Ine I & Zainal Arifin. 1993. *Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andi R. Pilly. 2010. *Hubungan Tingkat Pendidikan Guru, Pembinaan Oleh Kepala Sekolah, dan Iklim Sekolah terhadap Profesionisme Guru di SMP Negeri Kabupaten Halmahera Barat*. Tesis. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arif Fajar Hananta. 2011. *Kontribusi Kedisiplinan Siswa dan Iklim Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMK 45 Wonosari Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bluestein, Jane. 2008. *The Win-Win Classroom*. Thousand Oaks, CA: Corwin Publishing. Diakses pada tanggal 24 Februari 2013 dari [http://www.educationworld.com/a\\_curr/bluestein-assess-teacher-discipline-style.shtml](http://www.educationworld.com/a_curr/bluestein-assess-teacher-discipline-style.shtml).
- Chase, Clinton I. 1978. *Measurement for Educational Evaluation*. Reading: Addison-Wesley Publishing Company.

- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dirjen Mandikdasmen. 2010. *Kebijakan Sekolah Bertaraf Internasional*. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2012 dari <http://dikdas.kemdiknas.go.id/docs/Kebijakan-SBI.pdf>
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gay, L.R. 1987. *Educational research competencies for analysis & application second edition*. Ohio: A Bell & Howell Company.
- Gie, The Liang. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Griffin, Patrick & Nix, Peter. 1991. *Educational Assessment and Reporting: a new approach*. London: Harcourt Brace Javanovich.
- Hodijah, Ida Siti. 2012. *RSBI: Di Persimpangan Jalan*. <http://www.lpmpjabar.go.id/?q=node/227> (diakses tanggal 10 Januari 2013).
- Jogiyanto. 2000. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Kartono, Kartini. 1990. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nurilita Purnamasari. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Iklim Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar di Kecamatan Turi*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Paryati & Yosef Murya Kusuma Ardhana. 2008. *Sistem Informasi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Ardana Media.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar- Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujanto, Agus. 2006. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2003. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Bandung: Usaha Nasional.
- Surapranata, Sumarna & Muhammad Hatta. 2006. *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Suryabrata, Sumadi. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Ed.5. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Winkel, W.S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Woolfolk, Anita. 2009. *Educational Psychology Active Learning Edition*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

# LAMPIRAN

# **LAMPIRAN 1**

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

### Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
1. Minat guru mengembangkan sistem informasi	a. Perasaan senang	9	1, 2, 3, 13, 14, 17, 20, 24, 28
	b. Perhatian	11	4, 9, 10, 11, 12, 16, 18, 21, 23, 26, 30
	c. Aktivitas	12	5, 6, 7, 8, 15, 19, 22, 25, 27, 29, 31, 32
Jumlah		32	
2. Pemanfaatan komputer	a. Persiapan pembelajaran	7	1, 2, 3, 4, 15, 16, 17
	b. Pelaksanaan pembelajaran	8	5, 6, 7, 18, 19, 20, 21, 22
	c. Penilaian pembelajaran	8	8, 9, 10, 11, 14, 23, 24, 25
	d. Pengembangan diri	15	12, 13, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38
Jumlah		38	
3. Iklim sekolah	a. Aturan dan norma	8	1, 2, 3, 4, 16, 21, 22, 26
	b. Hubungan antar civitas sekolah	12	5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 17, 20, 28
	c. Aktivitas belajar mengajar	6	11, 15, 18, 19, 23, 27
	d. Kebersihan, kerapian	4	24, 25, 29, 30
Jumlah		30	

Instrumen :

**SISTEM INFORMASI PENILAIAN HASIL BELAJAR**  
**BIDANG KEAHLIAN KETENAGALISTRIKAN**

---

---

**Responden : GURU**

Nama :  
NIP :  
Mata diklat yang diajarkan :  
Jumlah jam :

**Petunjuk Pengisian**

- Pilihlah skala penilaian yang paling sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat selama mengajar.
- Selanjutnya tuliskan jawaban/ pilihan Bapak/ Ibu guru pada jawaban/ pilihan yang telah disediakan dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.
- Skala penilaian ada empat, yakni:
  - (1) = tidak pernah/ tidak benar/ tidak setuju
  - (2) = kadang-kadang/ kurang benar/ kurang setuju
  - (3) = sering/ benar/ setuju
  - (4) = selalu/ sangat benar/ sangat setuju

**A. Minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar**

No.	Pernyataan	Pilihan			
		1	2	3	4
1.	Bapak/ Ibu tertarik untuk mengembangkan sistem informasi hasil belajar berbasis komputer				
2.	Sistem informasi hasil belajar lebih menyenangkan apabila mudah diakses kapanpun dan dimanapun				
3.	Sistem informasi hasil belajar yang diterapkan				

	saat ini baik.				
4.	Bapak/ Ibu setuju sistem informasi hasil belajar dikembangkan menjadi berbasis komputer				
5.	Bapak/ Ibu mencari informasi perkembangan sistem informasi melalui internet				
6.	Bapak/ Ibu lebih mudah mengupdate nilai siswa menggunakan sistem informasi penilaian berbasis komputer				
7.	Sistem informasi hasil belajar berbasis komputer membuat Bapak/ Ibu bersemangat merekapitulasi nilai siswa				
8.	Sistem informasi hasil belajar berbasis komputer membuat Bapak/ Ibu bersemangat memberi umpan balik kepada siswa				
9.	Bapak/ Ibu lebih mudah berkonsentrasi dalam mengoreksi hasil tes siswa jika menggunakan sistem penilaian berbasis komputer				
10.	Tingkat kesalahan dalam penilaian lebih kecil jika sistem penilaian menggunakan komputer				
11.	Sistem penilaian hasil belajar berbasis komputer mempersingkat waktu pengolahan nilai				
12.	Sistem penilaian hasil belajar berbasis komputer membuat Bapak/ Ibu menjadi lebih perhatian kepada prestasi siswa				
13.	Bapak/ Ibu merasa jenuh saat merekapitulasi nilai secara manual				
14.	Bapak/ Ibu merasa malas merekapitulasi nilai siswa				
15.	Penggunaan sistem informasi berbasis komputer dapat meningkatkan kinerja Bapak/ Ibu				
16.	Sistem informasi berbasis komputer lebih mudah dimengerti daripada sistem informasi konvensional				
17.	Bapak/ Ibu merasa nyaman menggunakan				

	sistem informasi berbasis komputer				
18.	Dukungan teman sekerja membuat Bapak/ Ibu tertarik mengembangkan sistem informasi berbasis komputer				
19.	Fasilitas di sekolah mendukung Bapak/ Ibu untuk mengembangkan sistem informasi berbasis komputer				
20.	Sistem informasi penilaian yang ada di sekolah memuaskan				
21.	Sistem informasi penilaian berbasis komputer dapat diakses oleh orang tua/ wali siswa				
22.	Bapak/ Ibu lebih mudah mengelola sistem informasi penilaian berbasis komputer				
23.	Dukungan siswa membuat Bapak/ Ibu ingin mengembangkan sistem informasi penilaian berbasis komputer				
24.	Bapak/ Ibu merasa tidak nyaman menggunakan sistem penilaian berbasis komputer				
25.	Bapak/ Ibu rajin mengikuti pelatihan komputer				
26.	Sistem informasi penilaian berbasis komputer bersifat lebih transparan				
27.	Sistem informasi penilaian berbasis komputer membuat siswa menjadi lebih semangat belajar				
28.	Sistem informasi penilaian berbasis komputer membuat guru lebih termotivasi untuk mengajar				
29.	Sistem informasi penilaian berbasis komputer meningkatkan kompetisi nilai antar siswa				
30.	Sekolah merencanakan kegiatan pengembangan sistem informasi penilaian berbasis komputer				
31.	Bapak/ Ibu mempelajari sistem informasi hasil belajar berbasis komputer dengan mengikuti <i>training</i>				
32.	Bapak/ Ibu mempelajari sistem informasi hasil belajar berbasis komputer secara otodidak				

## B. Pemanfaatan Komputer

No.	Pernyataan	Pilihan			
		1	2	3	4
1.	Bapak/ Ibu menggunakan komputer untuk menyusun rancangan pembelajaran				
2.	Bapak/ Ibu memanfaatkan komputer untuk menyusun silabus				
3.	Bapak/ Ibu menggunakan komputer untuk merekapitulasi data pribadi siswa				
4.	Bapak/ Ibu menggunakan komputer dalam menyusun materi pembelajaran yang akan disajikan				
5.	Bapak/ Ibu memanfaatkan software pendidikan pada proses belajar mengajar				
6.	Bapak/ Ibu menggunakan power point untuk menyampaikan materi agar lebih menarik				
7.	Bapak/ Ibu memanfaatkan komputer sebagai sarana pembelajaran jarak jauh				
8.	Bapak/ Ibu menggunakan komputer untuk merekapitulasi nilai siswa				
9.	Bapak/ Ibu menggunakan komputer untuk merangking prestasi siswa				
10.	Bapak/ Ibu memanfaatkan komputer untuk memberikan informasi hasil belajar kepada orang tua/ wali murid				
11.	Bapak/ Ibu menggunakan komputer untuk mengevaluasi hasil ujian siswa				
12.	Dalam penulisan karya tulis ilmiah Bapak/ Ibu menggunakan komputer				
13.	Bapak/ Ibu menggunakan komputer untuk menyusun portofolio				
14.	Bapak/ Ibu merencanakan penilaian dengan komputer				
15.	Bapak/ Ibu membuat instrumen penilaian dengan komputer				
16.	Bapak/ Ibu membuat kisi – kisi penilaian dengan komputer				
17.	Bapak/ Ibu mencari materi pembelajaran di internet				
18.	Bapak/ Ibu mengembangkan materi pembelajaran menggunakan komputer				

19.	Bapak/ Ibu membuat media pembelajaran dengan komputer				
20.	Dalam mengajar Bapak/ Ibu menggunakan komputer				
21.	Bapak/ Ibu memberi tugas kepada siswa untuk mencari artikel di internet				
22.	Bapak/ Ibu memberi tugas siswa yang dikerjakan menggunakan komputer				
23.	Bapak/ Ibu membuat berbagai macam alat penilaian dengan komputer				
24.	Bapak/ Ibu membackup seluruh nilai siswa di komputer				
25.	Bapak/ Ibu mengolah data nilai siswa dengan komputer				
26.	Bapak/ Ibu dapat menggunakan aplikasi office				
27.	Bapak/ Ibu dapat menggunakan aplikasi flash				
28.	Bapak/ Ibu dapat menggunakan internet				
29.	Bapak/ Ibu mengikuti pelatihan aplikasi office yang ada di sekolah				
30.	Bapak/ Ibu mengikuti pelatihan aplikasi flash yang ada di sekolah				
31.	Bapak/ Ibu mengikuti pelatihan internet yang ada di sekolah				
32.	Bapak/ Ibu mengikuti pelatihan aplikasi office yang ada di luar sekolah				
33.	Bapak/ Ibu mengikuti pelatihan aplikasi flash yang ada di luar sekolah				
34.	Bapak/ Ibu mengikuti pelatihan internet yang ada di luar sekolah				
35.	Bapak/ Ibu membuat presentasi dengan powerpoint				
36.	Bapak/ Ibu membuat presentasi dengan flash				
37.	Sekolah memberikan fasilitas laptop/ komputer untuk setiap guru				
38.	Bapak/ Ibu mendapatkan laptop/ komputer dengan cara swadaya				

**C. Persepsi Guru tentang Iklim Sekolah**

No.	Pernyataan	Pilihan			
		1	2	3	4
1.	Partisipasi siswa untuk mendukung norma-				

	norma di sekolah cukup tinggi				
2.	Partisipasi guru untuk mendukung norma-norma di sekolah cukup tinggi				
3.	Sekolah mempunyai tata tertib yang diketahui oleh seluruh siswa dan guru				
4.	Tata tertib dibuat untuk meningkatkan kedisiplinan				
5.	Adanya hubungan yang akrab antara kepala sekolah dengan warga sekolah				
6.	Guru dan siswa saling menghargai satu sama lain				
7.	Kerjasama antar guru dalam mendukung prestasi akademik baik				
8.	Kerjasama antar guru dalam mendukung prestasi non akademik baik				
9.	Kepercayaan antar sesama guru dan pengelola sekolah baik				
10.	Lingkungan sekolah mendukung adanya kompetisi yang sehat				
11.	Pembelajaran mendukung aktivitas sosial dan kehidupan bermasyarakat bagi guru				
12.	Kerjasama antar siswa dalam mendukung prestasi akademik baik				
13.	Kerjasama antar siswa dalam mendukung prestasi non akademik baik				
14.	Siswa satu dengan yang lain saling menghargai				
15.	Suasana sekolah mendukung untuk terlaksananya pembelajaran yang efektif				
16.	Kondisi emosi dan sosial siswa di sekolah aman				
17.	Rasa memiliki guru terhadap sekolah baik				
18.	Perilaku guru baik/ santun ketika di kelas				
19.	Siswa bertingkah laku baik di sekolah				
20.	Guru mempunyai perhatian terhadap masing-masing individu siswa di sekolah				
21.	Siswa merasa nyaman berada di lingkungan sekolah				
22.	Guru merasa nyaman berada di lingkungan sekolah				
23.	Tanggapan siswa positif terhadap pembelajaran di kelas				
24.	Lingkungan sekolah tertata rapi				

25.	Kebersihan lingkungan sekolah terpelihara dengan baik				
26.	Peraturan yang berlaku bersifat mengikat dan menimbulkan rasa tidak nyaman				
27.	Fasilitas yang ada kurang mendukung untuk bekerja				
28.	Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak				
29.	Tersedia tempat sampah di setiap ruang kelas				
30.	Meja kursi serta peralatan lain di kelas tertata rapi dan bersih				

# **LAMPIRAN 2**

## **ANALISIS INSTRUMEN**

Surat Pernyataan *Judgment*

Instrumen Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Soeharto, M. Soe, Ph. D  
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektro UNY

Menerangkan bahwa tersebut dibawah ini :

Nama : Rizka Septyaningsih  
NIM : 08501241028

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul "Sistem Informasi Penilaian Hasil Belajar Sekolah Menengah Kejuruan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Bidang Keahlian Teknik Elektro di Daerah Istimewa Yogyakarta". Setelah saya melakukan pengkajian, maka instrumen ini belum / telah \* ) siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

Cek Bahwa variabel adalah tingkat kinerja RSB, yang potensi respon ke tugas dan atau p. akhir dasar.

Kata "di" dan "ke" sebelum akhir awal dan meng. plus penyebut bukan p. dan ke. maka ada akibat.

Yogyakarta, Februari 2012

*Soeharto*

Soeharto, M. Soe, Ph. D

NIP. 19530825 197903 1 003

*Surat Pernyataan Judgment*

**Instrumen Penelitian**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sardjiman Djojopernoto, M. Pd  
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektro UNY

Menerangkan bahwa tersebut dibawah ini :

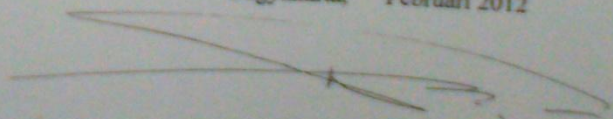
Nama : Rizka Septyaningsih  
NIM : 08501241028

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul "*Sistem Informasi Penilaian Hasil Belajar Sekolah Menengah Kejuruan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Bidang Keahlian Teknik Elektro di Daerah Istimewa Yogyakarta*". Setelah saya melakukan pengkajian, maka instrumen ini belum / telah \* ) siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

*Bisa digunakan setelah ada  
perbaikan sesuai saran-saran  
dari validator.*

Yogyakarta, Februari 2012



Sardjiman Djojopernoto, M. Pd  
NIP. 19471023 197603 1 001

# **LAMPIRAN 3**

## **PENGUJIAN PRASYARAT**

### **ANALISIS**

- 1. UJI NORMALITAS**
- 2. UJI LINEARITAS**
- 3. UJI MULTIKOLINEARITAS**

## 1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		minatguru	pemanfaatan komputer	iklimsekolah
N		39	39	39
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	96.2564	110.2051	95.6410
	Std. Deviation	9.15860	12.73863	10.49934
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.124	.292
	Positive	.168	.124	.292
	Negative	-.087	-.087	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.050	.777	1.821
Asymp. Sig. (2-tailed)		.220	.582	.003

a. Test distribution is Normal.

## 2. UJI LINEARITAS

### a. $X1 \rightarrow Y$

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minatguru * pemanfaatan komputer	Between Groups	(Combined)	2750.236	26	105.778	2.903	.028
		Linearity	1107.218	1	1107.218	30.390	.000
		Deviation from Linearity	1643.018	25	65.721	1.804	.143
	Within Groups		437.200	12	36.433		
	Total		3187.436	38			

### b. $X2 \rightarrow Y$

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minatguru * iklimsekolah	Between Groups	(Combined)	2618.629	17	154.037	5.687	.000
		Linearity	2129.332	1	2129.332	78.614	.000
		Deviation from Linearity	489.296	16	30.581	1.129	.391
	Within Groups		568.807	21	27.086		

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minatguru * iklimsekolah	Between Groups	(Combined)	2618.629	17	154.037	5.687	.000
		Linearity	2129.332	1	2129.332	78.614	.000
		Deviation from Linearity	489.296	16	30.581	1.129	.391
	Within Groups		568.807	21	27.086		
Total			3187.436	38			

### 3. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.224	8.125		2.489	.018		
pemanfaatankomputer	.181	.074	.261	2.442	.020	.690	1.449
iklimsekolah	.586	.093	.672	6.275	.000	.690	1.449

a. Dependent Variable: minatguru

# **LAMPIRAN 4**

## **PENGUJIAN HIPOTESIS**

## 1. HIPOTESIS 1 (X1 → Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.558	10.591		4.679	.000
	pemanfaatankomputer	.424	.095	.589	4.438	.000

a. Dependent Variable: minatguru

## 2. HIPOTESIS 2 (X2 → Y)

**Correlations**

		minatguru	iklimsekolah
Kendall's tau_b	minatguru	1.000	.544**
			.000
		39	39
	iklimsekolah	.544**	1.000
		.000	.
		39	39

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# **LAMPIRAN 5**

## **DATA POKOK**

Pemanfaatan Komputer

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2
3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4
10	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
12	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
13	4	4	3	3	2	1	1	4	4	3	3	1	3	3	3
14	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
18	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
19	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3
23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
24	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
26	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3
27	4	4	2	3	3	2	1	2	3	3	3	4	4	2	4
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
33	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
37	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
38	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3

No soal

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2
2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	1	1	1	1
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3
4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	1
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3
3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	1	1	2
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1
3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	2	3	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	1	3	1

33	34	35	36	37	38	$\Sigma$
2	3	4	2	1	3	134
4	4	2	4	2	4	117
2	2	2	2	1	3	95
2	1	3	1	1	3	111
3	4	3	3	3	4	119
3	3	3	2	4	3	137
3	3	3	3	3	2	110
3	3	3	3	3	3	114
1	1	4	1	1	4	119
2	2	2	2	2	2	100
3	2	2	2	2	3	102
3	3	3	3	3	4	131
1	1	1	2	1	3	94
2	2	2	1	1	4	122
2	2	3	2	3	3	116
3	3	1	3	2	3	103
1	3	4	1	1	3	117
3	4	4	3	4	3	137
3	3	4	3	1	4	129
3	3	3	2	3	3	107
2	2	3	2	2	3	112
1	2	2	1	1	3	84
2	2	3	2	2	3	102
3	3	4	3	2	3	125
2	2	3	2	3	3	114
1	1	3	1	1	3	99
2	1	2	2	1	3	106
3	3	3	3	3	3	113
2	2	3	2	1	3	99
2	2	3	2	2	3	103
2	2	3	2	1	3	99
2	2	3	2	2	3	101
2	2	3	2	1	3	99
2	2	3	2	1	3	99
2	2	4	3	2	4	113
2	2	3	2	2	3	100
3	3	3	3	3	2	108
2	2	4	3	2	3	115
1	1	3	1	2	3	93

Iklm Sekolah

No	No soal															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2
8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
14	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3
16	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
25	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
27	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	117
4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	113
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	115
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	101
3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	1	4	3	3	100
4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	109
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	77
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	87
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	89
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	114
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	101
3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	4	3	93
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	111
3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	93
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	89
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	115
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	109
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	89
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	92
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	89
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	87
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	88
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	88
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	85
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	91
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	83
2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	113
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	92
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	89
3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	89

Minat Guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar

No	No soal																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4
5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
6	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3
8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3
9	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3
10	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
12	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4
13	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3
17	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
18	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4
19	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
21	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
25	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4
26	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
27	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3
29	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3
31	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3
32	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
33	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3
34	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
35	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3
36	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2
37	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3
38	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
39	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3

18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Σ
4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	115
4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	115
4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	115
4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	104
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	99
3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	110
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	90
3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	2	97
3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	93
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	88
3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	86
4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	112
3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	86
3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	87
3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	93
3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	4	4	3	1	3	95
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	94
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	116
3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	108
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	94
3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	96
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	88
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	89
3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	96
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	98
3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	84
3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	89
2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	90
3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	94
3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	94
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	94
3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	97
3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	92
3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	94
3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	100
4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	98
3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	83
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	91
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	90
3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	90

# **LAMPIRAN 6**

## **SURAT-SURAT**



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/5725/N/6/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY  
Tanggal : 07 Juni 2012  
Nomor : 2179/UN34.15/PL/2012  
Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RIZKA SEPTYANINGSIH DKK  
Alamat : KARANGMALANG YK  
Judul : SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR SMK RSBi BIDANG KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI DIY  
Lokasi : PROVINSI DIY  
Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 08 Juni 2012 s/d 08 September 2012  
NIP/NIM : 08501241028

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 08 Juni 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
3. Bupati Bantul cq Ka Bappeda
4. Bupati Sleman cq Bappeda
5. Bupati Kulon Progo cq KPT
6. Bupati Gunung Kidul Cq. KPPTSP
7. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
8. Dekan Fak. Teknik UNY

#### LAMPIRAN NAMA PENELITI/PESERTA

---

1. RIZKA SEPTYANINGSIH (08501241028)  
Alamat : KARANGMALANG YK
2. MAHMUD NAILUFAR (06518241009)  
Alamat : KARANGMALANG YK
3. BIMAJI HARJUNO (08518244004)  
Alamat : KARANGMALANG YK
4. BENI SUJATMIKO (08501241016)  
Alamat : KARANGMALANG YK
5. RIZKY HADI OKTIAVENNY (09501244008)  
Alamat : KARANGMALANG YK



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jalan Brigien Katamsno No. 1 Tlb (0274) 391942 Wonosari 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 370/KPTS/VI/2012

Membaca : Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta, Nomor : 2178/UN34.15/PL/2012 tanggal 07 Juni 2012, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;

2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;

3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :

Nama : BIMAJI HARJUNO NIM. 08518244004

Fakultas/Instansi : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Yogyakarta

Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta

Alamat Rumah : Jambon RT.07/23 Trihanggo, Gamping, Sleman.

Keperluan : Ijin penelitian dengan judul "SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR SMK RSBI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA"

Lokasi Penelitian : SMKN 2 Wonosari, Kab. Gunungkidul

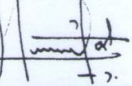
Dosen Pembimbing : Dr. Edy Supriyadi

Waktunya : Tanggal 13 Juni 2012 s.d. 13 September 2012

- Dengan ketentuan :
1. Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
  2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
  3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul).
  4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
  5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
  6. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari  
Pada Tanggal : 13 Juni 2012  
An. BUPATI GUNUNGKIDUL  
KEPALA



**DR. AGUS PRIHASTORO**  
NIP. 19570821 198603 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SMK N 2 Wonosari Kabupaten Gunungkidul;
6. Arsip.



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )**

Alamat : Jl Parasamy No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp. / Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IJIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 1958 / 2012

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Sekertariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/5725/V/6/2012 Tanggal : 08 Juni 2012 Hal : Ijin Penelitian

**MENGIJINKAN :**

Kepada :  
Nama : **RIZKY HADI OKTIAVENNY (Dkk 5 Orang)**  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09501244008  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Jl. Gejayan Gang Mawar No. 8A  
No. Telp / HP : 085647689789  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul :  
"SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR SMK RSBI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI DIY"  
Lokasi : SMK N 2 Depok  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal : 08 Juni 2012 s/d 08 September 2012

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Ijin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman  
Pada Tanggal : 11 Juni 2012

**Tembusan Kepada Yth. :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab Sleman.
3. Ka. Dikpora Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Ka. SMK N 2 Depok
7. Dekan Fak. Teknik - UNY
8. Pertiinggal

a.n. Kepala Bappeda Kab. Sleman  
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi  
u.b. Ka. Sub. Bid. Litbang





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/1718  
4282/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 5725/V/6/2012 Tanggal : 08/06/2012

Mengingat

1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada :

Nama : Terlampir  
Pekerjaan : Peneliti Fak. Teknik - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. Moch. Bruri Triyono  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL BIDANG KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 08/06/2012 Sampai 08/09/2012  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan

1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib menjaga Tata Tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Izin ini tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan - ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Penerima Izin

Rizka.

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK N 2 Yogyakarta
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 12-6-2012  
An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris  
Drs. HARDONO  
NIP 195804101985031013

LAMPIRAN : SURAT IZIN  
NOMOR : 070/1718  
TANGGAL : 11/06/2012

DAFTAR NAMA MAHASISWA / PESERTA YANG MELAKSANAKAN  
PENELITIAN

NO	NAMA	NOMOR IDENTITAS	KETERANGAN
1	DR. EDY SUPRIYADI	19611003 198703 1002	PENELITI UTAMA
2	RIZKA SEPTYANINGSIH	08501241028	MAHASISWA
3	MAHMUD NAILUFAR	06518241009	MAHASISWA
4	BIMAJI HARJUNO	08518244004	MAHASISWA
5	BENI SUJATMIKO	08501241016	MAHASISWA
6	RIZKY HADI OKTIAVENNY	08501244008	MAHASISWA

PEMERINTAH  
An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris  
DINAS PERIZINAN  
YOGYAKARTA  
Drs. HARDONO  
NIP. 195804101985031013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2179/UN34.15/PL/2012  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Juni 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. KEPALA SMK N 2 DEPOK

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR SMK RSBI BIDANG KEHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI DIY"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Mahmud Nailufar	06518241009	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	SMK N 2 DEPOK
2	Rizka Septyaningsih	08501241028	Pend. Teknik Elektro - S1	
3	Bimaji Harjuno	08518244004	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	
4	Beni Sujatmiko	08501241016	Pend. Teknik Elektro - S1	
5	Rizky Hadi Oktiavenny	09501244008	Pend. Teknik Elektro - S1	

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Edy Supriyadi  
NIP : 19611003 198703 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 07 Juni 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

06518241009 No. 788



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2182/UN34.15/PL/2012  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Juni 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. KEPALA SMK N 2 PENGASIH

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR SMK RSBI BIDANG KEHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI DIY", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Mahmud Nailufar	06518241009	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	SMK N 2 PENGASIH
2	Rizka Septyaningsih	08501241028	Pend. Teknik Elektro - S1	
3	Bimaji Harjuno	08518244004	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	
4	Beni Sujatmiko	08501241016	Pend. Teknik Elektro - S1	
5	Rizky Hadi Oktiavenny	09501244008	Pend. Teknik Elektro - S1	

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Edy Supriyadi  
NIP : 19611003 198703 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 07 Juni 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

06518241009 No. 786



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00532

Nomor : 2178/UN34.15/PL/2012  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Juni 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
5. KEPALA SMK N 2 WONOSARI

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR SMK RSBI BIDANG KEHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI DIY"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Mahmud Nailufar	06518241009	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	SMK N 2 WONOSARI
2	Rizka Septyaningsih	08501241028	Pend. Teknik Elektro - S1	
3	Bimaji Harjuno	08518244004	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	
4	Beni Sujatmiko	08501241016	Pend. Teknik Elektro - S1	
5	Rizky Hadi Oktiavenny	09501244008	Pend. Teknik Elektro - S1	

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Edy Supriyadi  
NIP : 19611003 198703 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 07 Juni 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

06518241009 No. 787



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00532

Nomor : 1406/UN34.15/PL/2012  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

10 Mei 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. KEPALA SMK N 2 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR SMK RSBI BIDANG KEHLIAN TEKNIK ELEKTRO DI DIY"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Mahmud Nailufar	06518241009	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	SMK N 2 YOGYAKARTA
2	Rizka Septyaningsih	08501241028	Pend. Teknik Elektro - S1	
3	Bimaji Harjuno	08518244004	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	
4	Beni Sujatmiko	08501241016	Pend. Teknik Elektro - S1	
5	Rizky Hadi Oktiavenny	09501244008	Pend. Teknik Elektro - S1	

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Edy Supriyadi  
NIP : 19611003 198703 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 10 Mei 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

06518241009 No. 790